

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Observasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 4431/UN48.10.6/LT/2024	Singaraja, 4 April 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Observasi Awal	
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Jimbaran di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Tbu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:		
Nama	: Putu Jessie Ardi Sudira	
NIM	: 2111031277	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
Ketua Jurusan		
		
Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		

 <http://fip.undiksha.ac.id>  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905

Lampiran 2. Dokumentasi Observasi dan Wawancara ke Sekolah



Gambar 1.
Penyerahan surat pengantar izin observasi awal kepada kepala sekolah SDN 2 Jimbaran



Gambar 2.
Wawancara dengan wali kelas V SDN 2 Jimbaran



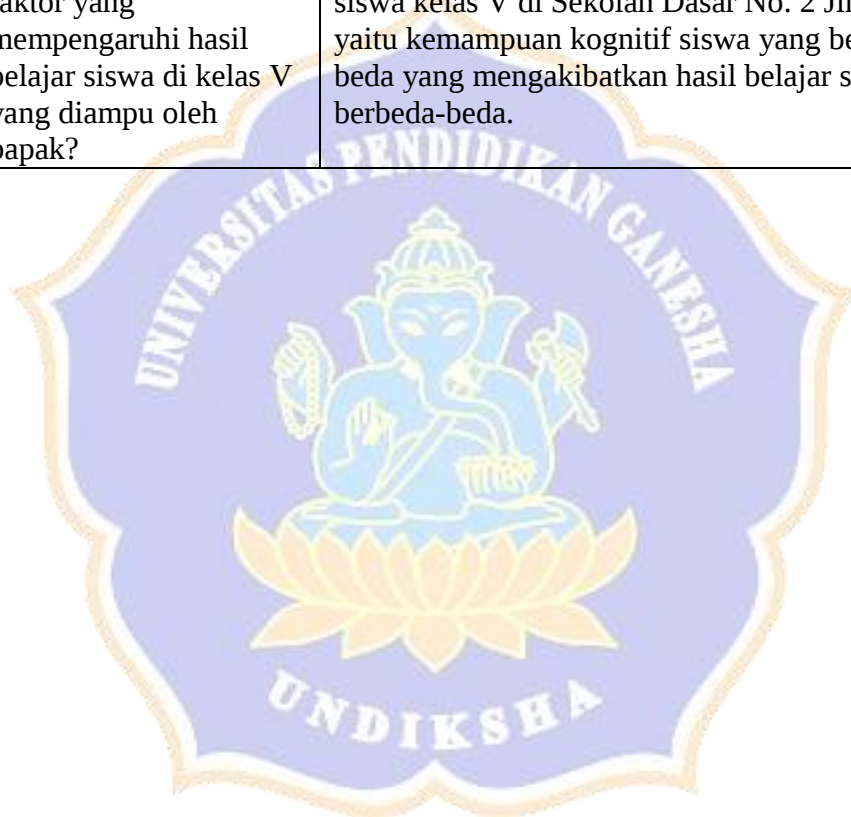
Gambar 3.
Observasi kegiatan pembelajaran siswa kelas V SDN 2 Jimbaran
(Link Drive: https://drive.google.com/drive/folders/1-26l8z4amwW2hWCjuJ_hjwjCUWo-LoN5)

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Tabel 1.
Hasil Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah sarana dan prasarana yang sering digunakan oleh bapak/guru dalam mengajar di kelas V?	Dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang sudah berlangsung secara tatap muka atau luring sarana dan prasarana yang digunakan yaitu proyektor dan media konkret agar siswa dapat lebih memahami materi dengan bentuk yang nyata.
2	Apakah kurikulum yang bapak/guru gunakan dalam mengajarkan siswa kelas V di SDN 2 Jimbaran?	Di Sekolah Dasar No. 2 Jimbaran kurikulum yang digunakan dalam mengajarkan siswa kelas V yaitu kurikulum merdeka.
3	Berapakah nilai rata-rata siswa kelas V pada setiap mata pelajaran yang diampu oleh bapak/guru?	Nilai rata-rata siswa kelas V pada setiap mata pelajaran berada pada rentang nilai 70 sampai 80 dengan catatan apabila terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) akan diberikan remedial untuk siswa tersebut.
4	Apakah gaya belajar siswa yang diampu oleh bapak/guru di kelas V?	Gaya belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar No. 2 Jimbaran yaitu gaya belajar <i>auditori</i> .
5	Apakah model pembelajaran yang sering digunakan oleh bapak/guru dalam mengajarkan siswa di kelas V?	Model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kelas V di Sekolah Dasar No. 2 Jimbaran yaitu pembelajaran kontekstual atau kontekstual teaching learning (CTL).
6	Apakah bahan ajar yang digunakan oleh bapak/guru dalam mengajar siswa di kelas V?	Bahan ajar yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa kelas V di Sekolah Dasar No. 2 Jimbaran yaitu buku paket, buku guru, buku di perpustakaan, dan buku-buku pada media online.
7	Apakah perangkat pembelajaran yang bapak/guru gunakan untuk mengajar di kelas V?	Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mengajar siswa kelas V di Sekolah Dasar No. 2 Jimbaran yaitu modul ajar, materi ajar, LKPD, media pembelajaran, dan soal evaluasi.
8	Apakah media pembelajaran yang bapak/guru sering gunakan untuk mengajar di kelas V?	Media pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran siswa kelas V di Sekolah Dasar No. 2 Jimbaran yaitu <i>powerpoint</i> dan video pembelajaran.
9	Apakah terdapat faktor-faktor yang	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar No. 2

	memengaruhi motivasi belajar siswa di kelas V yang diampu oleh bapak?	Jimbaran yaitu faktor siswa yang mudah merasa bosan saat kegiatan pembelajaran, guru kurang efektif dalam merancang media pembelajaran yang bervariasi, dan faktor teman sebaya dari siswa.
10	Apakah terdapat faktor-faktor yang menghambat minat belajar siswa di kelas V yang diampu oleh bapak?	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar No. 2 Jimbaran yaitu faktor lingkungan kelas sebelah yang tidak kondusif saat jam pelajaran, kurangnya variasi metode serta model pembelajaran, dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan.
11	Apakah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas V yang diampu oleh bapak?	Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar No. 2 Jimbaran yaitu kemampuan kognitif siswa yang berbeda-beda yang mengakibatkan hasil belajar siswa berbeda-beda.

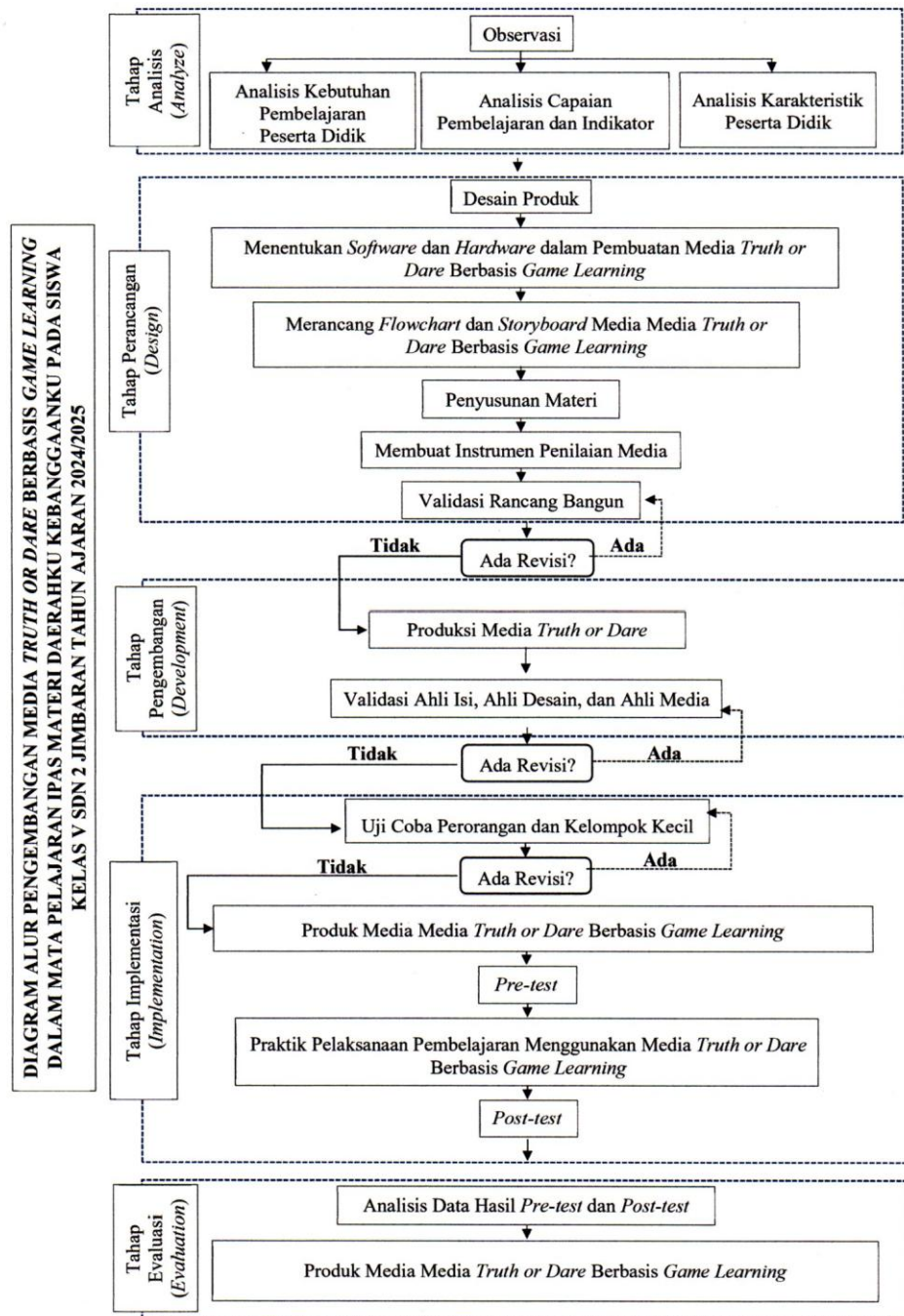


Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
	Nomor : 5915/UN48.10.1/LT/2025 Singaraja, 23 Desember 2024 Lampiran : - Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)	
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Jimbaran di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama : Putu Jessie Ardi Sudira NIM : 2111031277 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
a.n. Dekan Wakil Dekan I  Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons. NIP. 198208162008121002		
 http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905		

Gambar 4.
Surat Izin Penelitian

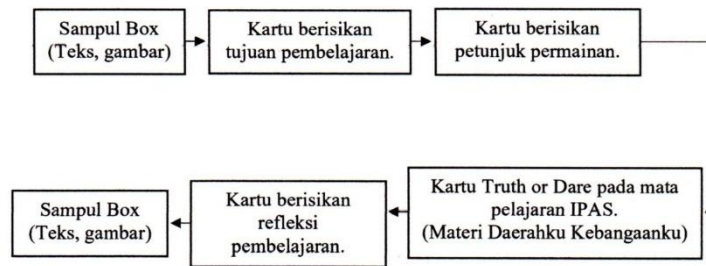
Lampiran 5. Diagram Alir Penelitian Pengembangan



Gambar 5.
Diagram Alir Penelitian Pengembangan

Lampiran 6. *Flowchart*

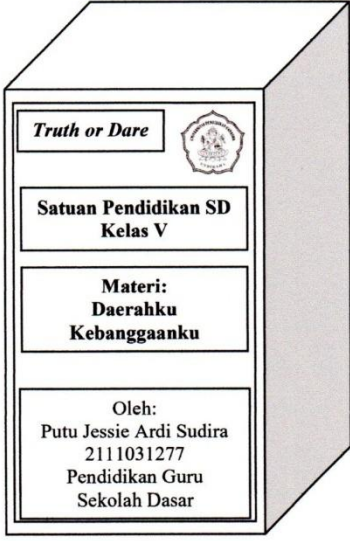
**FLOWCHART PENGEMBANGAN MEDIA *TRUTH OR DARE* BERBASIS
GAME LEARNING DALAM MATA PELAJARAN IPAS MATERI DAERAH KU
KEBANGGAANKU PADA SISWA KELAS V SDN 2 JIMBARAN TAHUN
AJARAN 2024/2025**

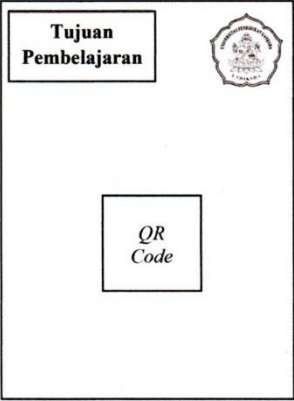
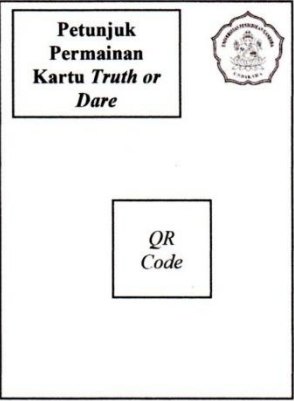


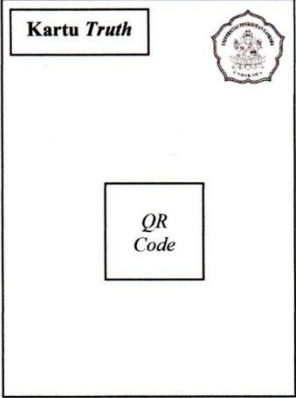
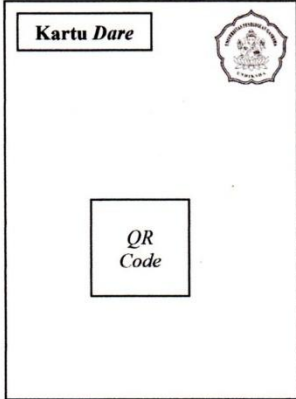
Gambar 6.
Flowchart

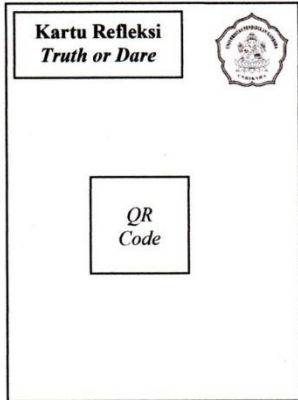
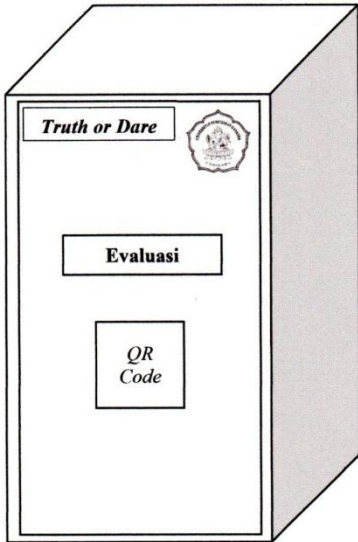
Lampiran 7. Storyboard

**STORYBOARD PENGEMBANGAN MEDIA *TRUTH OR DARE* BERBASIS
GAME LEARNING DALAM MATA PELAJARAN IPAS MATERI DAERAH KU
KEBANGGAANKU PADA SISWA KELAS V SDN 2 JIMBARAN TAHUN
AJARAN 2024/2025**

No	Visual	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1		Tampilan bagian depan dari box media kartu Truth or Dare terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut: a) Judul media pembelajaran. b) Satuan dan jenjang dari peserta didik. c) Judul materi media kartu <i>Truth or Dare</i>. d) Identitas pengembang.

No	Visual	Keterangan
(1)	(2)	(3)
2		Bagian ini merupakan tampilan depan dari media kartu <i>Truth or Dare</i> pada kegiatan awal untuk mengetahui tujuan dari pembelajaran. Selain itu, <i>QR code</i> yang berfungsi sebagai media perantara tujuan pembelajaran dalam bentuk video animasi dengan cara di <i>scan</i>.
3		Bagian ini merupakan tampilan depan dari media kartu <i>Truth or Dare</i> pada kegiatan sebelum melanjutkan menggunakan media pembelajaran yaitu petunjuk permainan kartu <i>Truth or Dare</i> agar kegiatan dapat berlangsung secara efektif. Selain itu, <i>QR code</i> pada bagian ini berfungsi sebagai media perantara petunjuk permainan kartu <i>Truth or Dare</i> dalam bentuk teks dan gambar animasi dengan cara di <i>scan</i>.

No	Visual	Keterangan
(1)	(2)	(3)
4		Bagian ini merupakan tampilan depan dari media kartu <i>Truth or Dare</i> pada kartu <i>Truth</i> yang berisikan permasalahan atau pertanyaan yang harus diselesaikan oleh peserta didik dengan jawaban yang jujur atau benar-benar terjadi yang bersifat fakta. Selain itu, <i>QR code</i> pada bagian ini berfungsi sebagai media perantara kartu <i>Truth</i> dalam bentuk teks, gambar animasi, dan video animasi dengan cara di <i>scan</i>.
5		Bagian ini merupakan tampilan depan dari media kartu <i>Truth or Dare</i> pada kartu <i>Dare</i> yang berisikan tantangan atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik dengan suatu tindakan atau aksi. Selain itu, <i>QR code</i> pada bagian ini berfungsi sebagai media perantara kartu <i>Dare</i> dalam bentuk teks, gambar animasi, dan video animasi dengan cara di <i>scan</i>.

No	Visual	Keterangan
(1)	(2)	(3)
6		Bagian ini merupakan tampilan depan dari media kartu <i>Truth or Dare</i> pada kegiatan penutup untuk melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Selain itu, <i>QR code</i> yang berfungsi sebagai media perantara tujuan pembelajaran dalam bentuk teks dengan cara di <i>scan</i>.
7		Tampilan bagian belakang dari box media kartu <i>Truth or Dare</i> terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut: - Judul media pembelajaran. - Evaluasi dari seluruh kegiatan pembelajaran. <i>QR code</i> yang berfungsi sebagai media perantara evaluasi pembelajaran dalam bentuk teks dengan cara di <i>scan</i>.

No	Visual	Keterangan
(1)	(2)	(3)
8		Bagian ini merupakan tampilan akhir dari penutup <i>box</i> media kartu <i>Truth or Dare</i> setelah melakukan <i>scan</i> pada <i>QR code</i> untuk tetap menjaga peningkatan semangat belajar dari siswa dengan menggunakan <i>audio</i> yang berisikan lagu penyemangat bernuansa kebudayaan Bali.

Gambar 7.
Storyboard

Lampiran 8. Modul Ajar

MODUL IPAS



Disusun Oleh :

Putu Jessie Ardi Sudira

2111031277

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FALKUTAS ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2025



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Sekolah Dasar (sd/mi)

Nama penyusun : Putu Jessie Ardi Sudira
Nama Sekolah : SD No. 2 Jimban
Mata pelajaran : IPAS
Fase C Kelas / Semester : V (Lima) / II (Genap)

1. INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
Nama Penulis	: Putu Jessie Ardi Sudira
Instansi	: SD No. 2 Jimbaran
Tahun	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/Kelas	: C / V (Lima)
BAB 7	: Daerahku Kebanggaanku
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (3 kali pertemuan)
2. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Fase Capaian Pembelajaran : Fase C	
2. Capaian Pembelajaran	
1) Pada fase ini, siswa mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Siswa menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.	
2) Pada fase ini, siswa mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, siswa melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.	
3. Tujuan Pembelajaran:	
1) Melalui pertanyaan singkat dan pemberian contoh, siswa mampu membangun rasa bangga dan kepedulian terhadap warisan budaya berserta sejarahnya dengan percaya diri (A4).	
2) Melalui kegiatan penggunaan kartu <i>Truth or Dare</i> , siswa mampu menganalisis warisan budaya dan sejarahnya dengan benar (C4).	
3) Melalui kegiatan kerja kelompok, siswa mampu merumuskan kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggalnya dengan terampil (P4).	
4. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran :	
1) Siswa mampu menorganisasikan rasa bangga dan kepedulian terhadap warisan budaya dengan menghargai sejarah serta mampu mengaitkannya secara positif dengan kehidupan saat ini dengan percaya diri (A4).	
2) Siswa mampu menganalisis warisan budaya dan sejarahnya untuk kemudian dikaitkan berdasarkan kehidupan saat ini dengan benar (C4).	
3) Siswa mampu merumuskan kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggalnya dengan terampil (P4).	
5. Konsep Utama	: Daerahku Kebanggaanku

3. KOMPETENSI AWAL	
1)	Siswa pada awalnya tidak membangun rasa bangga dan kepedulian terhadap warisan budaya, setelah pembelajaran siswa mampu membangun rasa bangga dan kepedulian terhadap warisan budaya.
2)	Siswa pada awalnya tidak mengetahui warisan budaya dan sejarahnya, setelah pembelajaran siswa mampu mengetahui warisan budaya dan sejarahnya.
3)	Siswa pada awalnya tidak mengenal kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggalnya, setelah pembelajaran siswa mampu kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggalnya.
4. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1)	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2)	Berkebinekaan global
3)	Bergotong-royong
4)	Mandiri
5)	Bernalar kritis
6)	Kreatif
5. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	
1)	Religius
2)	Nasionalis
3)	Mandiri
4)	Gotong royong
5)	Integritas
6. SARANA DAN PRASARANA	
1)	Media: LCD/proyektor, laptop, <i>smartphone</i> , kartu <i>Trurh or Dare</i> , LKPD
2)	Alat dan bahan pemecahan masalah pada LKPD: kertas karton, gunting, penggaris, pensil, penghapus, dan double tape.
3)	Sumber pembelajaran : buku guru dan buku siswa
7. TARGET SISWA	
1)	Siswa reguler
8. MODEL, METODE, DAN MODA PEMBELAJARAN	
1)	Model : <i>Game Based Learning</i> (GBL)
2)	Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Kerja Kelompok, dan Demonstrasi
3)	Moda Pembelajaran : Pembelajaran Tatap Muka (PTM)/Luring
9. KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA	
Pengaturan siswa	
1)	Individu, ketika pembelajaran biasa
2)	Berkelompok atau lebih dari dua orang ketika melaksanakan diskusi
10. PEMAHAMAN BERMAKNA	
1)	Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa mampu mengorganisasikan rasa bangga dan kepedulian terhadap warisan budaya, siswa mampu menganalisis warisan budaya dan sejarahnya, dan siswa mampu merumuskan kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggalnya.

11. PERTANYAAN PEMANTIK	
1)	Apakah yang anak-anak lakukan untuk membangun rasa bangga dan kepedulian terhadap warisan budaya?
2)	Bagaimanakah pendapat anak-anak tentang warisan budaya dan sejarahnya dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat saat ini?
3)	Apakah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal anak-anak yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki?
12. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1. Kegiatan Pendahuluan	
1)	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. (Religius/PPK)
2)	Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu nasional lainnya untuk menumbuhkan dan menanamkan semangat nasionalisme. (Nasionalis/PPK)
3)	Guru mengecek kehadiran siswa (Presensi)
4)	Guru mengecek kesiapan belajar siswa dengan mengecek apakah lingkungan kelas sudah bersih atau belum. (Communication/Abad 21)
5)	Guru menanyakan kabar dan menanyakan perasaan siswa sebelum memulai pembelajaran. (Communication/Abad 21)
6)	Mengaitkan materi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi kegiatan sebelumnya. (Apersepsi)
7)	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang daerahku kebanggaanku. (Communication/Abad 21)
8)	Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk memusatkan pemikiran siswa.
2. Kegiatan Inti	
Fase 1: Tahap persiapan	
1)	Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru dan menyebutkan makna dari gambar tersebut (Mengamati) .
2)	Guru bersama siswa mereview materi sebelumnya yang terkait indonesiaku kaya raya dengan topik pembelajaran hari ini yaitu daerahku kebanggaanku.
3)	Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (Critical Thinking/Abad 21) - Apakah anak-anak pernah melihat budaya dari salah satu wilayah di Indonesia seperti gambar berikut ini? (sambil menunjukkan gambar yang diamati). - Apakah yang anak-anak ketahui tentang budaya dari gambar berikut ini? (sambil menunjukkan gambar yang diamati). - Apakah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi pada gambar berikut ini? (sambil menunjukkan gambar yang diamati).
4)	Guru memberikan kalimat pemantik (Communication/Abad 21) .
5)	Siswa mengemukakan jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan oleh guru (Communication/Abad 21) .
6)	Guru memberikan penguatan terkait jawaban yang sudah dilontarkan oleh siswa (Communication/Abad 21) .
7)	Guru memperkenalkan kartu <i>Truth or Dare</i> , menjelaskan bagaimana kartu ini membantu memahami materi daerahku kebanggaanku.

- 8) Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai kartu *Truth or Dare* (**Mengamati**).
- 9) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami mengenai materi daerahku kebanggaanku.

Fase 2: Tahap penjelasan konsep

- 1) Guru menggunakan kartu *Truth or Dare* untuk mengajukan pertanyaan terkait materi daerahku kebanggaanku. Contohnya, guru mengambil kartu *truth* dan memilih salah satu siswa untuk bercerita tentang salah satu tradisi atau upacara adat yang terdapat di daerahnya yang harus dijawab dengan jujur oleh siswa tersebut (*truth*).
- 2) Guru menggunakan kartu *Truth or Dare* untuk mengajukan tantangan terkait materi daerahku kebanggaanku. Contohnya, guru mengambil kartu *dare* dan memilih salah satu siswa untuk melakukan gerakan tarian tradisional dari daerah siswa tersebut di depan kelas.
- 3) Siswa menjelaskan tradisi atau upacara adat yang terdapat di daerahnya melalui sebuah cerita singkat (**Mengomunikasikan**).
- 4) Siswa melakukan gerakan tarian tradisional dari daerah siswa tersebut di depan kelas (**Mengomunikasikan**).
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait penjelasan materi daerahku kebanggaanku yang telah dilakukan dengan menggunakan kartu *Truth or Dare*.
- 6) Siswa melakukan tanya jawab terkait materi daerahku kebanggaanku yang telah dilakukan dengan menggunakan kartu *Truth or Dare* (**Menanya**).
- 7) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan bagaimanakah pertanyaan dan tantangan dari kartu *Truth or Dare* ini dapat membantu siswa memahami lebih dalam tentang materi daerah mereka.

Fase 3: Tahap aturan

- 1) Guru menjelaskan bahwa kartu *Truth or Dare* terdiri dari dua pilihan: *truth* (menjawab pertanyaan dengan jujur) atau *dare* (melakukan tantangan dengan benar).
- 2) Guru menekankan bahwa semua pertanyaan dan tantangan berhubungan dengan materi “Daerahku Kebanggaanku”, sehingga setiap siswa akan mendapatkan kesempatan untuk membagikan pengetahuan tentang daerah mereka.
- 3) Guru menjelaskan aturan bermain kartu *Truth or Dare* dalam pembelajaran “Daerahku Kebanggaanku” dimulai dengan siswa yang bergiliran memilih kartu secara acak. Setiap kartu memiliki dua pilihan: *truth* (menjawab pertanyaan) atau *dare* (melakukan tantangan), yang seluruhnya berkaitan dengan topik kebanggaan daerah. Siswa diberikan waktu 1 menit untuk mempersiapkan jawaban atau menyelesaikan tantangan. Apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan *truth*, mereka wajib melakukan tantangan *dare* pada kartu yang sama, dan sebaliknya, jika tantangan *dare* tidak dapat dilakukan, siswa harus menjawab pertanyaan *truth*. Seluruh siswa harus terlibat aktif, dan giliran tidak dapat dilewati kecuali dengan persetujuan guru. Jika ada kesulitan dalam memahami pertanyaan atau tantangan, siswa dapat meminta bantuan guru untuk memberikan penjelasan tambahan.

- 4) Guru memastikan bahwa suasana permainan tetap kondusif dan menghormati pendapat setiap siswa. Permainan diakhiri setelah semua siswa berpartisipasi, dengan guru memberikan umpan balik, pesan moral, dan rangkuman pembelajaran.
- 5) Guru memastikan bahwa siswa mengerti bahwa permainan ini bertujuan untuk membantu siswa lebih memahami kekayaan daerah masing-masing dan memperkenalkan budaya serta tradisi mereka kepada teman-teman di kelas.
- 6) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan kartu *Truth or Dare* (**Mengamati**).
- 7) Siswa bertanya tentang beberapa aturan dari permainan kartu *Truth or Dare* (**Menanya**).
- 8) Siswa bersiap memilih kartu untuk menjawab atau melakukan tantangan yang terdapat pada kartu *Truth or Dare* (**Mengumpulkan Informasi**).
- 9) Siswa mengingat aturan dan memastikan mereka mengikuti instruksi dengan benar (**Mengasosiasikan**).

Fase 4: Tahap bermain game

- 1) Guru memfasilitasi permainan dengan membagikan kartu *Truth or Dare* kepada siswa.
- 2) Guru memantau dinamika permainan dan memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi.
- 3) Guru menyediakan bantuan jika diperlukan agar siswa bisa menghubungkan tantangan atau pertanyaan dengan materi yang dipelajari.
- 4) Siswa memilih kartu dan menjawab pertanyaan atau melakukan tantangan terkait “Daerahku Kebanggaanku”, seperti menceritakan tempat wisata, makanan khas, kondisi aktivitas ekonomi atau sejarah daerah mereka (**Critical Thinking & Creativity/Abad 21**).
- 5) Siswa menganalisis setiap pertanyaan atau tantangan untuk memastikan relevansi dengan materi yang sedang dipelajari (**Critical Thinking & Creativity/Abad 21**).

Fase 5: Tahap Merangkum pengetahuan

- 1) Siswa membentuk beberapa kelompok kemudian diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya (**Collaboration/Abad 21**).
- 2) Guru meminta salah satu siswa membagikan LKPD.
- 3) Guru menyampaikan instruksi kepada seluruh kelompok, termasuk cara kerja, waktu yang disediakan, dan kriteria keberhasilan dalam mengisi LKPD (**Communication/Abad 21**).
- 4) Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mengisi LKPD berdasarkan materi yang telah dipelajari dan pengalaman bermain kartu *Truth or Dare* (**Critical Thinking, Creativity, Communication, Collaboration /Abad 21**).
- 5) Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai informasi yang mereka ketahui, seperti keunikan budaya, potensi alam, atau tradisi daerah masing-masing (**Critical Thinking, Creativity, Communication, Collaboration /Abad 21**).
- 6) Siswa menyusun jawaban pada LKPD secara runtut dan jelas, dengan membagi tugas di antara anggota kelompok (**Critical Thinking, Creativity, Communication /Abad 21**).

7)	Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
8)	Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk memberikan penghargaan atau masukan kepada kelompok yang tampil.
9)	Guru memberikan penguatan mengenai hasil presentasi dari siswa. (Communication/Abad 21)
Fase 6 : Tahap evaluasi hasil belajar	
1)	Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan hasil pembelajaran pada materi daerahku kebangganku yang telah dilakukan termasuk menyimpulkan jawaban dari pertanyaan pada tahap diskusi. (Communication, Collaboration/Abad 21)
2)	Siswa diminta untuk melakukan refleksi dengan mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. (Communication/Abad 21)
3. Kegiatan Penutup	
1)	Guru memberikan kesimpulan mengenai materi daerahku kebangganku (Communication/Abad 21).
2)	Siswa mengerjakan soal evaluasi yang akan diberikan oleh guru (Mandiri/PPK, Critical Thinking/Abad 21).
3)	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (Communication/Abad 21).
4)	Siswa dan guru menyanyikan lagu daerah untuk menumbuhkan jiwa persatuan dan toleransi (Nasionalis/PPK).
5)	Pelajaran ditutup dengan doa dan salam yang di pimpin oleh ketua kelas (Religius/PPK).
13. LAMPIRAN - LAMPIRAN	
1)	Media Pembelajaran (Terlampir)
2)	Kartu <i>Truth or Dare</i> (Terlampir)
3)	Rubrik Penilaian (Terlampir)
14. PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
1)	Pengayaan : Bagi siswa yang berhasil mencapai indikator pencapaian tujuan pembelajaran guru dapat memperkaya pengetahuan siswa dengan memberikan materi pengayaan.
2)	Remedial : Siswa yang belum memenuhi indikator pencapaian tujuan pembelajaran diberikan remedial oleh guru. Guru memberikan tugas bagi siswa tersebut dengan siswa diberikan soal – soal remedial, siswa difasilitasi guru dengan pertanyaan – pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.
3)	

Daerahku Kebangaanku

1. Tarian Adat Tradisional

Tarian tradisional adalah jenis tarian yang diwariskan secara turun-temurun dalam suatu masyarakat dan mencerminkan nilai-nilai budaya, adat istiadat, serta identitas suatu daerah. Tarian ini biasanya memiliki pola gerak, musik, dan pakaian yang khas, serta mengandung makna filosofis dan simbolik. Sebagai bagian dari warisan budaya, tarian tradisional bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga sebuah sarana untuk menyampaikan cerita, sejarah, dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh suatu komunitas. Melalui gerakan yang terkoordinasi dan iringan musik yang khas, setiap tarian memiliki tujuan yang lebih mendalam, seperti menghormati leluhur, merayakan peristiwa penting, atau menyatukan masyarakat dalam kebersamaan. Selain itu, adapun penjelasan lebih lengkap mengenai lima tarian tradisional yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia yaitu sebagai berikut:

a) Tari adat tradisional Puspanjali



Tari Puspanjali berasal dari Bali dan biasanya dipentaskan dalam acara keagamaan, upacara adat, atau penyambutan tamu kehormatan. Kata “puspanjali” berarti “bunga persembahan”, yang melambangkan penghormatan dan rasa terima kasih. Tarian ini dilakukan oleh sekelompok penari wanita yang mengenakan busana khas Bali, dengan gerakan anggun dan elegan. Setiap gerakan tangan menggambarkan persembahan bunga kepada dewa atau leluhur sebagai simbol kesucian dan penghormatan. Musik pengiringnya menggunakan gamelan Bali,

dengan instrumen gong kebyar yang menciptakan irama yang ritmis dan menghanyutkan.

b) Tari adat tradisional Saman



Tari Saman berasal dari Aceh, dan merupakan tarian yang menunjukkan kebersamaan dan keharmonisan. Tarian ini biasanya dibawakan oleh sekelompok penari pria yang duduk berjejer dan melakukan gerakan tangan, kepala, dan tubuh dengan cepat dan serempak. Tari Saman dilengkapi dengan nyanyian atau syair yang diiringi dengan tepukan tangan dan suara tubuh lainnya, yang menggambarkan keindahan dan kekompakan bersama. Makna dari Tari Saman adalah untuk menyatukan hati, semangat, dan kekuatan dalam menghadapi tantangan hidup. Gerakan yang cepat dan dinamis, serta musiknya yang khas, menjadikan Tari Saman salah satu tarian yang paling dikenal di Indonesia.

c) Tari adat tradisional Piring



Tari Piring adalah tarian tradisional yang berasal dari Sumatra Barat. Dalam tarian ini, penari membawa piring di tangan kanan dan kiri, yang digunakan sebagai properti dalam tarian. Gerakan Tari Piring sangat dinamis dan melibatkan keseimbangan yang tinggi. Piring-piring ini

diputar, digerakkan dengan cepat, dan kadang-kadang dilempar, namun tidak terjatuh. Tarian ini melambangkan rasa syukur, keberanian, dan kedisiplinan dalam menjalani hidup. Musik pengiring Tari Piring biasanya berasal dari talempong dan alat musik tradisional Minangkabau lainnya, yang menciptakan suasana meriah dan energetik.

d) Tari adat tradisional Tari Tor-Tor



Tari Tor-Tor adalah tarian tradisional suku Batak, khususnya dari daerah Sumatra Utara. Tari ini sangat penting dalam upacara adat Batak, seperti pernikahan, pesta panen, atau acara keagamaan. Gerakan Tari Tor-Tor menggambarkan doa dan penghormatan kepada leluhur atau roh-roh halus. Penari Tor-Tor biasanya mengenakan pakaian adat Batak, yang meliputi ulos (kain tenun khas Batak), dan gerakannya menggambarkan keluwesan serta kekuatan batin. Musik yang mengiringi Tari Tor-Tor adalah gondang Batak, yang terbuat dari alat musik seperti gondang (gendang), sulim (seruling), dan lainnya, yang menciptakan suara yang ritmis dan sakral.

e) Tari adat tradisional Reog Ponorogo



Tari Reog Ponorogo berasal dari Ponorogo, Jawa Timur, dan merupakan salah satu tarian tradisional yang paling terkenal di Indonesia. Tari ini menceritakan kisah legendaris tentang perjuangan singa (barong) melawan tokoh jahat. Dalam penampilannya, penari mengenakan topeng besar berbentuk kepala singa dengan bulu merak yang indah. Gerakan Tari Reog sangat dramatis dan penuh energi, diiringi oleh gamelan reog yang menghasilkan suara yang kuat dan menghentak. Topeng besar yang digunakan dalam Tari Reog memiliki bobot yang sangat berat, sehingga para penari harus menunjukkan kekuatan fisik yang luar biasa. Tari Reog Ponorogo juga mengandung makna simbolis tentang keberanian, kekuatan, dan keteguhan dalam menghadapi segala rintangan hidup.

2. Rumah Adat Tradisional

Rumah adat tradisional merupakan bentuk arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai budaya, sosial, dan spiritual dari masyarakat tertentu. Rumah adat tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga menggambarkan identitas suatu suku bangsa atau daerah. Struktur, desain, dan material yang digunakan dalam rumah adat sering kali disesuaikan dengan lingkungan sekitar, iklim, serta pola hidup masyarakat setempat. Selain itu, rumah adat juga sering menjadi simbol status sosial, keberagaman, dan kekayaan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Keberadaan rumah adat juga berkaitan erat dengan upacara adat dan fungsi sosial yang mendalam bagi kehidupan masyarakat.

Selain itu, adapun penjelasan mengenai lima rumah adat tradisional di Indonesia yaitu sebagai berikut:

a) Rumah adat tradisional Joglo



Rumah adat Joglo berasal dari daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Rumah ini memiliki ciri khas atap yang tinggi dan berbentuk limas, yang memuncak di tengah. Atap Joglo terdiri dari empat sisi yang mengarah ke empat penjuru mata angin, dengan penopang yang kuat di bagian tengahnya. Struktur rumah ini biasanya terbuat dari kayu jati yang kokoh, yang mencerminkan kekuatan dan keagungan. Rumah Joglo memiliki beberapa ruangan yang terbagi secara teratur, seperti pendopo (ruang tamu besar), pringgitan (area peralihan), dan dalem (ruang keluarga inti). Rumah Joglo melambangkan kehidupan yang harmonis antara alam, manusia, dan Tuhan. Selain itu, rumah ini juga menjadi simbol status sosial pemiliknya, karena bentuk dan ukuran rumah ini mencerminkan tingkat kemakmuran dan kedudukan sosial.

b) Rumah adat tradisional Gadang



Rumah adat Gadang berasal dari Sumatra Barat, khususnya dari masyarakat Minangkabau. Rumah ini memiliki ciri khas atap yang melengkung dan melambai ke atas, yang menyerupai tanduk kerbau. Atap rumah Gadang terbuat dari ijuk dan kayu, sedangkan dindingnya menggunakan bahan bambu dan kayu. Rumah Gadang didesain dengan ruang yang luas dan terbagi dalam beberapa bagian, seperti ruang keluarga, ruang tidur, dan ruang tamu. Rumah ini juga memiliki struktur yang memungkinkan ventilasi udara yang baik, karena rumah Gadang sering dipakai untuk menghadapi cuaca tropis yang panas dan lembap. Rumah Gadang memiliki filosofi yang mendalam terkait dengan adat Minangkabau, di mana rumah ini juga merupakan simbol dari matrilineal, di mana garis keturunan diturunkan melalui ibu. Rumah

Gadang adalah tempat berkumpulnya keluarga besar dan menjadi simbol kekeluargaan serta keharmonisan dalam masyarakat Minangkabau.

c) Rumah adat tradisional Honai



Rumah adat Honai berasal dari Papua dan digunakan oleh suku-suku yang mendiami daerah pegunungan di Papua, seperti suku Dani dan suku Lani. Rumah Honai berbentuk bulat dengan atap yang runcing, terbuat dari alang-alang atau ilalang yang disusun rapat. Struktur rumah ini menggunakan bahan alami seperti kayu dan batu untuk tiang dan dindingnya. Rumah Honai memiliki ukuran yang kecil dan sederhana, namun sangat fungsional untuk kebutuhan suku Papua yang tinggal di daerah yang dingin dan berbukit-bukit. Rumah ini hanya memiliki satu ruangan yang digunakan untuk berbagai aktivitas, mulai dari tidur, memasak, hingga berkumpul. Selain itu, rumah Honai juga memiliki makna spiritual, di mana rumah ini dianggap sebagai tempat yang suci bagi anggota keluarga. Honai juga memiliki filosofi tentang kesederhanaan dan kedekatan dengan alam.

d) Rumah adat tradisional Tongkonan



Rumah adat Tongkonan berasal dari Sulawesi Selatan, khususnya dari suku Toraja. Rumah ini memiliki atap yang melengkung ke atas dengan bentuk yang sangat khas, menyerupai perahu terbalik. Atap rumah Tongkonan terbuat dari alang-alang atau ijuk, sementara dinding dan tiangnya terbuat dari kayu keras. Rumah Tongkonan biasanya dibangun dalam kelompok keluarga besar, yang terdiri dari beberapa rumah yang saling terhubung. Rumah Tongkonan digunakan untuk upacara adat, seperti pernikahan dan pemakaman, serta sebagai tempat berkumpul keluarga. Rumah ini juga memiliki simbolisme yang sangat kuat terkait dengan kehidupan masyarakat Toraja. Tiang dan atap rumah melambangkan hubungan antara manusia, leluhur, dan dunia roh. Selain itu, rumah Tongkonan juga menunjukkan kedudukan sosial pemiliknya dalam masyarakat.

e) Gapura Candi Bentar



Rumah adat Gapura Candi Bentar berasal dari Bali dan merupakan rumah adat yang digunakan dalam konteks upacara keagamaan atau adat. Candi Bentar adalah sebuah gerbang besar yang biasanya dibangun dengan dua bagian yang terpisah di bagian tengahnya, yang disebut dengan Gapura. Struktur ini memiliki filosofi bahwa dunia manusia dan dunia spiritual dipisahkan oleh candi atau gerbang tersebut. Meskipun Candi Bentar lebih dikenal sebagai bagian dari pura di Bali, rumah adat yang menggunakan konsep ini juga memiliki nilai yang tinggi dalam budaya Bali, di mana candi atau gapura tersebut menjadi simbol penghubung antara dunia manusia dan dunia dewa-

dewi. Rumah adat ini menggunakan bahan batu, kayu, dan ornamen khas Bali yang dihiasi dengan ukiran dan relief yang menggambarkan cerita-cerita spiritual serta nilai-nilai kehidupan masyarakat Bali.

3. Pakaian Adat Tradisional

Pakaian adat tradisional yaitu jenis pakaian yang digunakan oleh masyarakat sebagai representasi budaya, identitas, serta simbol sosial dan spiritual dalam suatu daerah atau suku. Pakaian adat tradisional sering kali digunakan dalam upacara adat, perayaan penting, atau acara keagamaan, dan desainnya mencerminkan nilai-nilai luhur serta kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat tersebut. Pakaian adat memiliki keunikan tersendiri yang menggambarkan pola hidup masyarakat dan budaya mereka, serta memegang peranan penting dalam pelestarian tradisi. Setiap pakaian adat biasanya dibuat dengan bahan, warna, dan aksesoris yang sangat khas, serta menunjukkan kekayaan budaya suatu daerah. Selain itu, adapun penjelasan lebih rinci mengenai lima pakaian adat tradisional di Indonesia yaitu sebagai berikut:

a) Pakaian adat tradisional Ulos



Pakaian adat Ulos berasal dari Sumatra Utara, khususnya dari suku Batak. Ulos adalah kain tenun yang digunakan dalam berbagai upacara adat dan ritual penting, seperti pernikahan, kelahiran, dan kematian. Kain ini memiliki berbagai motif dan warna yang melambangkan filosofi hidup masyarakat Batak, dan sering kali dipakai oleh pria dan wanita Batak baik sebagai sarung, selendang, atau pelengkap dalam upacara adat. Motif pada Ulos mengandung simbol-simbol yang mendalam, seperti hubungan antara manusia dengan Tuhan dan leluhur, serta keberuntungan dan perlindungan. Salah satu jenis Ulos yang terkenal adalah Ulos Ragidup, yang dipercaya dapat memberikan

berkah hidup dan kesejahteraan. Ulos merupakan simbol kehormatan dan memiliki nilai spiritual yang tinggi dalam masyarakat Batak. Dalam beberapa upacara adat, pemberian Ulos kepada tamu atau pasangan pengantin juga dianggap sebagai tanda penghormatan dan pemberian keberkahan.

b) Pakaian adat tradisional Baju Kurung Tanggung



Baju Kurung Tanggung merupakan salah satu pakaian tradisional khas Jambi yang menggambarkan kekayaan budaya dan adat istiadat masyarakat setempat. Pakaian ini memiliki ciri khas yang berbeda untuk pria dan wanita. Untuk pria, Baju Kurung Tanggung terdiri dari tiga komponen utama, yaitu baju kurung yang panjangnya mencapai pinggul dengan potongan longgar, memberikan kenyamanan dan keleluasaan bergerak. Bawahan berupa celana panjang berwarna serasi menjadi pelengkap, menambah kesan formal dan rapi. Sebagai identitas adat, pria juga menggunakan kain sarung songket khas Jambi yang dililitkan di pinggang, menciptakan perpaduan antara keindahan motif dan makna budaya. Ikat kepala dari kain tradisional menjadi elemen tambahan yang memberikan sentuhan keanggunan pada penampilan. Sementara itu, untuk wanita, Baju Kurung Tanggung tampil dengan desain yang anggun dan feminin. Atasan berupa baju panjang yang menjuntai hingga lutut, sering dihiasi dengan bordir atau sulaman khas Jambi yang memancarkan keindahan seni lokal. Sebagai bawahan, kain sarung songket dengan motif dan warna-warni yang khas dikenakan dengan rapi, menonjolkan identitas budaya daerah. Selendang dari kain songket juga menjadi bagian tak terpisahkan, biasanya disampirkan di bahu atau melilit leher, menambah keindahan

dan makna dalam setiap detailnya. Dengan paduan elemen-elemen tersebut, Baju Kurung Tanggung tidak hanya menjadi simbol keindahan, tetapi juga menggambarkan kebanggaan masyarakat Jambi terhadap warisan budaya mereka.

c) Pakaian adat tradisional Kustin



Pakaian adat Kustin adalah busana khas dari Kalimantan Timur yang memiliki bentuk dan motif yang menyerupai busana resmi pernikahan. Pakaian ini sering digunakan dalam upacara adat dan acara-acara resmi yang melibatkan masyarakat suku Kutai. Kata "Kustin" sendiri berasal dari Bahasa Kutai, yang berarti "busana," mencerminkan pentingnya pakaian ini dalam tradisi dan budaya lokal. Pakaian adat Kustin biasanya terbuat dari kain dengan kualitas tinggi, dihiasi dengan sulaman atau motif khas yang menggambarkan keindahan dan kekayaan budaya Kutai. Warna-warna yang digunakan umumnya mencolok dan mencerminkan kebangsawanan, seperti emas, merah, atau hitam. Pakaian ini sering kali dilengkapi dengan aksesoris seperti ikat kepala, gelang, dan kalung tradisional, yang semakin menonjolkan identitas adatnya.

d) Pakaian adat tradisional Payas Agung



Payas Agung adalah pakaian adat tradisional Bali yang digunakan dalam upacara keagamaan dan adat besar, seperti pernikahan dan

upacara Ngaben (kremasi). Pakaian ini memiliki ciri khas kemewahan dan keanggunan, serta melambangkan hubungan spiritual yang erat antara masyarakat Bali dengan Tuhan dan leluhur mereka. Payas Agung memiliki paduan antara emas, merah dan putih yang dapat dipakai baik oleh pria maupun wanita. Ketiga warna tersebut merupakan warna yang menjadi representasi dari kemewahan Pulau Bali. Pakaian tradisional ini dipakai dengan dilengkapi mahkota yang cukup besar dan aksesoris lain berupa keris dan kain songket untuk pria, sementara pada wanita akan dilengkapi dengan kain lilitan bagian atas dan songket.

e) Pakaian adat tradisional Baju Pangsi



Baju Pangsi merupakan pakaian adat tradisional khas Banten, Indonesia, yang mencerminkan kesederhanaan sekaligus kekayaan budaya masyarakat setempat. Pakaian ini biasanya dikenakan oleh pria dalam berbagai acara adat, kegiatan seni bela diri seperti pencak silat, maupun acara resmi lainnya. Ciri khas dari Baju Pangsi terletak pada desainnya yang sederhana namun fungsional. Atasan Baju Pangsi memiliki potongan lebar dengan lengan panjang, memberikan kenyamanan dan kebebasan bergerak bagi pemakainya. Biasanya, bahan yang digunakan untuk membuat Baju Pangsi adalah kain batik atau songket, yang menambah nilai estetika serta mengangkat identitas budaya Banten melalui motif-motif tradisional yang khas. Sebagai pelengkap, Baju Pangsi dipadukan dengan celana longgar yang juga berpotongan lebar. Celana ini memiliki panjang hingga mata kaki, dirancang untuk memudahkan gerak, terutama dalam aktivitas sehari-hari atau saat menampilkan seni bela diri. Dalam beberapa kesempatan, kain sarung atau ikat pinggang tradisional sering ditambahkan untuk mempercantik penampilan dan memberikan sentuhan adat. Warna Baju

Pangsi biasanya dominan hitam, yang melambangkan kesederhanaan dan keselarasan hidup, meskipun dalam acara tertentu dapat ditemukan varian warna lain sesuai dengan tema atau keperluan acara. Dengan desain dan filosofi yang terkandung, Baju Pangsi tidak hanya menjadi simbol kebudayaan, tetapi juga bukti penghormatan terhadap nilai-nilai tradisional masyarakat Banten.

4. Kondisi dan Aktivitas Ekonomi yang Terjadi di Sekitar Tempat Tinggal

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya dan tradisi. Setiap daerah memiliki keunikan dalam bentuk tarian, pakaian, rumah adat, hingga makanan tradisional. Pelestarian budaya menjadi sangat penting untuk menjaga identitas bangsa. Dalam proses pelestarian ini, kegiatan ekonomi memiliki peran yang sangat besar.

1) Pelaku Ekonomi dan Peranannya dalam Budaya

Pelaku ekonomi adalah orang atau kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi seperti memproduksi, menyalurkan, atau mengonsumsi barang dan jasa. Dalam konteks budaya, pelaku ekonomi bisa berperan dalam melestarikan budaya melalui aktivitas berikut:

- a) Produsen: Orang atau pihak yang membuat barang atau jasa, seperti pengrajin batik, penari tradisional, atau penjahit pakaian adat.
- b) Konsumen: Orang atau pihak yang menggunakan barang atau jasa, seperti pembeli kain tradisional atau penyewa pakaian adat.
- c) Distributor: Orang atau pihak yang menyalurkan barang dari produsen ke konsumen, seperti pedagang oleh-oleh atau pemilik toko seni.

2) Bentuk Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi dalam pelestarian budaya dapat dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- a) Produksi: Kegiatan menghasilkan barang atau jasa, seperti membuat anyaman, batik, atau wayang kulit.
- b) Konsumsi: Kegiatan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, seperti mengenakan pakaian adat tradisional atau menonton pertunjukan tradisional.

- c) Distribusi: Kegiatan menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen, seperti alat musik seperti angklung, gamelan, atau sasando dikirim ke sekolah, sanggar seni, atau pusat kebudayaan di dalam dan luar negeri untuk kegiatan pelestarian budaya.

3) Contoh Kegiatan Ekonomi dalam Pelestarian Budaya

Pelestarian budaya lokal bisa dilakukan melalui kegiatan ekonomi sebagai berikut:

- a) Pengrajin batik yang menjual kain batik khas daerah.
- b) Sanggar tari tradisional yang melatih anak-anak.
- c) Penjahit yang membuat pakaian adat untuk disewakan.
- d) Pasar tradisional yang menjadi tempat masyarakat lokal memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sembako, sayur, daging, alat rumah tangga, dan lainnya.
- e) Pasar oleh-oleh seni yang menjual kerajinan tangan daerah.

4) Dampak Globalisasi terhadap Budaya Lokal

Globalisasi adalah proses masuknya pengaruh budaya asing ke dalam kehidupan masyarakat. Dampaknya terhadap budaya lokal dapat berupa sebagai berikut:

A. Dampak Positif:

- a) Menambah wawasan budaya masyarakat.
- b) Mendorong produk lokal bersaing secara global.

B. Dampak Negatif:

- a) Budaya lokal terpinggirkan karena budaya asing dianggap lebih modern.
- b) Tradisi mulai ditinggalkan, seperti tari daerah yang tergantikan oleh tari modern.
- c) Produk lokal kalah saing dengan barang luar negeri dan rumah adat diganti dengan bangunan bergaya luar negeri.

5) Upaya Menjaga Budaya di Tengah Globalisasi

Beberapa cara menjaga budaya lokal agar tidak punah di tengah pengaruh budaya asing antara lain:

- a) Mengajarkan budaya daerah di sekolah.

- b) Mengadakan festival budaya dan pertunjukan seni daerah.
- c) Mendukung usaha kecil yang menjual produk budaya lokal.
- d) Menggunakan produk lokal dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Mempromosikan budaya melalui media sosial dan pariwisata.
- f) Mengadakan pelatihan atau kursus seni budaya tradisional.
- g) Melibatkan generasi muda dalam kegiatan budaya daerah.

Peran pelaku ekonomi sangat penting dalam menjaga keberlangsungan budaya lokal. Dengan mendukung kegiatan ekonomi berbasis budaya, kita dapat melestarikan warisan leluhur sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penting juga untuk mengimbangi pengaruh globalisasi agar budaya lokal tidak punah, melainkan semakin dihargai dan dikembangkan.



LEMBAR KERJA SISWA**Daerahku Kebangganku****Kelompok :****Kelas:****Identitas Anggota Kelompok:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

**Aktivitas Siswa**

1. Pada kegiatan ini siswa akan membuat kliping materi daerahku kebangganku.

a. Alat dan Bahan

1. Kertas
2. Gunting
3. Penggaris
4. Pensil
5. Penghapus
6. Double tape
7. Lem kertas
8. Gambar kebudayaan daerah

b. Tujuan Pembelajaran:

- 1) Melalui pertanyaan singkat dan pemberian contoh, siswa mampu mengorganisasikan rasa bangga dan kepedulian terhadap warisan budaya dengan menghargai sejarah serta mampu mengaitkannya secara positif dengan kehidupan saat ini dengan percaya diri (A4).

- 2) Melalui kegiatan penggunaan kartu *Truth or Dare*, siswa mampu menganalisis warisan budaya dan sejarahnya untuk kemudian dikaitkan berdasarkan kehidupan saat ini dengan benar (C4).
- 3) Melalui kegiatan kerja kelompok, siswa mampu merumuskan kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal dengan terampil (P4).

c. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran :

- 1) Siswa mampu menorganisasikan rasa bangga dan kepedulian terhadap warisan budaya dengan menghargai sejarah serta mampu mengaitkannya secara positif dengan kehidupan saat ini dengan percaya diri (A4).
- 2) Siswa mampu menganalisis warisan budaya dan sejarahnya untuk kemudian dikaitkan berdasarkan kehidupan saat ini dengan benar (C4).
- 3) Siswa mampu merumuskan kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggalnya dengan terampil (P4).

d. Langkah kerja kegiatan

1. Pilih Tema
Pilih tema kliping, misalnya "Tarian Tradisional Indonesia." Tema ini akan menjadi panduan dalam mencari bahan.
2. Kumpulkan bahan
Cari gambar dan informasi dari sumber terpercaya seperti buku, majalah, atau internet. Pastikan bahan yang dikumpulkan relevan dengan tema.
3. Siapkan alat dan bahan
Siapkan peralatan seperti gunting, lem, kertas putih, buku kliping, dan alat tulis.
4. Buat halaman sampul
Tulis judul besar di sampul, seperti "Kliping Tarian Tradisional Indonesia." Tambahkan nama pembuat, kelas, dan gambar atau ilustrasi untuk mempercantik.
5. Susun isi kliping
Tempel bahan yang telah dikumpulkan dengan rapi. Berikut contoh susunan isi:

Halaman 1: Pengantar tentang tarian tradisional.

Halaman 2: Informasi tentang Tari Saman (asal daerah, makna, dan gambar).

Halaman 3: Informasi tentang Tari Pendet (asal daerah, pakaian, dan gambar).

6. Tambahkan keterangan

Tuliskan penjelasan singkat di bawah gambar atau artikel. Misalnya: “Tari Saman berasal dari Aceh dan dilakukan secara bersama-sama sebagai simbol kerja sama”.

7. Cantumkan sumber asal informasi

Cantumkan sumber informasi di bagian akhir kliping, misalnya:

Buku: Seni Budaya Nusantara (2023), Penerbit: Budaya Jaya, Jakarta.

Website: www.budayanusantara.com.

8. Periksa dan rapikan

9. Cek kembali kliping untuk memastikan semua informasi rapi, lengkap, dan bebas dari kesalahan. Tambahkan dekorasi sederhana agar kliping terlihat menarik.

e. Pertanyaan

Paparkan kesulitan yang dihadapi dalam

.....

**Kesimpulan dari kegiatan membuat kliping
materi daerahku kebangganku**

Rubrik Penilaian

Teknik Penilaian :

No.	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk	Waktu Pelaksanaan
1.	Pengetahuan	Tes Tulis	Terlampir	Saat Pembelajaran Berlangsung
2.	Sikap	Observasi	Terlampir	Saat Pembelajaran Berlangsung
3.	Keterampilan	Unjuk Kerja	Terlampir	Saat Pembelajaran Berlangsung

Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Jenis Soal	Skor	
1.	Pilihan Ganda	1	0
		Jawaban siswa yang menjawab benar.	Jawaban siswa yang menjawab salah.

Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Pedoman penskoran :

Skor Maksimal Ideal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Satuan Pendidikan: SD No. 2 Jimbaran

Kelas/Semester : V (Lima) / II (Genap)

Mata Pelajaran : IPAS

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	No Soal	Bentuk Soal
1.	Melalui pertanyaan singkat dan pemberian contoh, siswa mampu mengorganisasikan rasa bangga dan kepedulian terhadap warisan budaya dengan menghargai sejarah serta mampu mengaitkannya secara positif dengan kehidupan saat ini dengan percaya diri.	Disajikan gambar, siswa mampu menganalisis rasa bangga dan kepedulian terhadap warisan budaya dengan menghargai sejarah serta mampu mengaitkannya secara positif dengan kehidupan saat ini.	C4	1. c. Gambar pertama: Aceh, gambar kedua: Bali 2. a. Joglo: Jawa Tengah, Gadang: Sumatra Barat, Honai: Papua 3. d. Pakaian Adat Ulos: Sumatera Utara, Baju Kurung Tanggung: Provinsi Jambi, Pakaian Adat Kustin: Kalimantan Timur, Pakaian Adat Payas Agung: Provinsi Bali	1, 2, 3	Pilihan Ganda
		Disajikan soal cerita singkat, siswa didik mampu menganalisis rasa bangga dan kepedulian terhadap warisan budaya dengan menghargai sejarah serta mampu mengaitkannya secara positif dengan kehidupan saat ini.	C4	4. b. Kita harus melestarikan warisan budaya dengan cara yang kreatif dan relevan dengan zaman sekarang. 5. a. Menjaga dan melestarikan warisan budaya membantu kita untuk menghargai dan memahami sejarah bangsa.	4, 5	Pilihan Ganda

2.	Melalui kegiatan penggunaan kartu <i>Truth or Dare</i> , siswa mampu menganalisis warisan budaya dan sejarahnya untuk kemudian dikaitkan berdasarkan kehidupan saat ini dengan benar.	Disajikan sebuah cerita siswa dapat menafsirkan warisan budaya dan sejarahnya untuk kemudian dikaitkan berdasarkan kehidupan saat ini.	C5	6. a. Tradisi "Seren Taun" mengajarkan kita untuk selalu bersyukur dan menghargai hasil kerja keras, yang bisa diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. 7. c. Pakaian adat Laku Tepu mengajarkan kita untuk menghargai budaya dan tradisi, serta bisa tetap dipakai dengan cara yang lebih modern sesuai zaman. 8. c. Tari Pendet mengajarkan kita untuk menghargai budaya dan sejarah, serta bisa dikaitkan dengan kehidupan sekarang sebagai bentuk rasa syukur dan kebersamaan dalam masyarakat.	6, 7, 8	Pilihan Ganda
3.	Melalui kegiatan kerja kelompok, siswa mampu merumuskan kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal dengan terampil.	Disajikan sebuah kalimat perintah, siswa diminta menghubungkan kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.	C5	9. d. 1) Pertanian, 2) Kerajinan, 3) Perdagangan, 4) Pariwisata, 5) Perikanan 10.d. 1) Pertanian, 2) Perikanan, 3) Kerajinan, 4) Perdagangan, 5) Pariwisata	9, 10	Pilihan Ganda

SOAL EVALUASI

Mapel : IPAS

Materi : Daerahku Kebanggaanku

Hari/Tanggal :

Nama : Nomor : Kelas :

Pilihlah jawaban yang paling benar diantara a, b, c, d, atau e yang sesuai dengan soal dari tiap-tiap nomor dengan cara memberikan tanda silang (x) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Perhatikan kedua gambar di bawah ini yang menampilkan tarian adat tradisional dari Indonesia. Tarian tradisional tersebut dilakukan secara berkelompok dengan gerakan yang terkoordinasi.



1



2

Berdasarkan kedua gambar di atas, berasal dari wilayah daerah manakah tarian adat tradisional tersebut....

- a. Gambar pertama: Jawa Timur, gambar kedua: Bali
- b. Gambar pertama: Aceh, gambar kedua: Papua
- c. Gambar pertama: Aceh, gambar kedua: Bali
- d. Gambar pertama: Sumatra Barat, gambar kedua: Jawa Tengah

2. Perhatikan ketiga gambar di bawah ini yang menampilkan rumah adat tradisional dari Indonesia. Rumah adat tradisional tersebut memiliki nilai sejarah dan fungsi yang berbeda-beda yang membuktikan bahwa Indonesia terdiri atas beragam budaya.



1



2



3

Berdasarkan ketiga gambar tersebut, urutkanlah nama rumah adat tradisional dari ketiga gambar di atas dan dari daerah manakah ketiga rumah adat tradisional tersebut berasal....

- 1) Joglo: Jawa Tengah, 2) Gadang: Sumatra Barat, 3) Honai: Papua
 - 1) Joglo: Jawa Barat, 2) Gadang: Sumatra Selatan, 3) Honai: Nusa Tenggara Timur
 - 1) Joglo: Jawa Tengah, 2) Gadang: Kalimantan Barat, 3) Honai: Maluku
 - 1) Joglo: Jawa Timur, 2) Gadang: Sumatra Utara, 3) Honai: Papua Barat
3. Perhatikan keempat gambar di bawah ini yang menampilkan pakaian adat tradisional dari Indonesia. Pakaian adat tradisional tersebut memiliki nilai sejarah dan fungsi yang berbeda-beda yang membuktikan bahwa Indonesia terdiri atas beragam budaya.



1



2



3



4

Berdasarkan keempat gambar di atas, berasal dari daerah manakah pakaian adat tradisional tersebut....

- a. 1) Pakaian Adat Ulos: Sumatera Barat, 2) Baju Kurung Tanggung: Riau, 3) Pakaian Adat Kustin: Kalimantan Tengah, 4) Pakaian Adat Payas Agung: Nusa Tenggara Barat
- b. 1) Pakaian Adat Ulos: Sumatera Utara, 2) Baju Kurung Tanggung: Provinsi Jambi, 3) Pakaian Adat Kustin: Kalimantan Timur, 4) Pakaian Adat Payas Agung: Provinsi Bali
- c. 1) Pakaian Adat Ulos: Sumatera Selatan, 2) Baju Kurung Tanggung: Lampung, 3) Pakaian Adat Kustin: Kalimantan Barat, 4) Pakaian Adat Payas Agung: Yogyakarta
- d. 1) Pakaian Adat Ulos: Sumatera Utara, 2) Baju Kurung Tanggung: Jambi, 3) Pakaian Adat Kustin: Kalimantan Selatan, 4) Pakaian Adat Payas Agung: Bali
4. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Di sebuah desa, ada sebuah tradisi lama yang sangat dihargai oleh masyarakatnya. Setiap tahun, mereka mengadakan festival budaya untuk merayakan warisan nenek moyang mereka, seperti tarian tradisional, seni kriya, dan makanan khas daerah. Anak-anak di desa tersebut diajarkan untuk mengenal dan memahami sejarah budaya mereka sejak kecil. Mereka merasa bangga karena bisa ikut berpartisipasi dalam festival tersebut, dan mereka percaya bahwa menjaga tradisi itu penting untuk masa depan desa mereka. Meskipun perkembangan zaman terus berubah, mereka tetap melestarikan budaya dengan cara yang kreatif, seperti menggabungkan tradisi dengan teknologi.

Berdasarkan cerita di atas yang dapat kita pelajari mengenai cara menghargai warisan budaya adalah....

- a. Warisan budaya hanya penting untuk orang dewasa, bukan untuk anak-anak.
- b. Kita harus melestarikan warisan budaya dengan cara yang kreatif dan relevan dengan zaman sekarang.
- c. Kita harus mengabaikan warisan budaya dan hanya fokus pada perkembangan teknologi.
- d. Tradisi budaya harus dipertahankan tanpa perubahan apapun, meskipun tidak relevan lagi.

5. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Di sebuah kota, ada sebuah sekolah yang mengadakan acara mengenang sejarah budaya daerah mereka. Setiap kelas diberi tugas untuk menampilkan satu bentuk seni tradisional, seperti musik daerah, tarian, atau cerita rakyat. Meskipun siswa sibuk dengan tugas sekolah lainnya, mereka sangat antusias karena bisa belajar tentang budaya mereka sendiri. Mereka menyadari bahwa dengan menghargai dan melestarikan warisan budaya, mereka dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menjaga identitas bangsa. Selain itu, mereka juga mengundang generasi lebih tua untuk berbagi cerita sejarah, sehingga generasi muda bisa lebih memahami pentingnya budaya tersebut.

Berdasarkan cerita di atas yang dapat kita pelajari tentang pentingnya warisan budaya yaitu....

- a. Menjaga dan melestarikan warisan budaya membantu kita untuk menghargai dan memahami sejarah bangsa.
- b. Kita harus mengganti semua tradisi dengan hal-hal baru agar tidak ketinggalan zaman.
- c. Warisan budaya tidak ada kaitannya dengan perkembangan bangsa, jadi kita tidak perlu mempedulikannya.
- d. Hanya orang tua yang perlu mengenal sejarah budaya, karena mereka yang tahu banyak tentang masa lalu.

6. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Di sebuah desa di Jawa, ada tradisi yang disebut “Seren Taun.” Setiap tahun, masyarakat desa mengadakan upacara untuk merayakan hasil panen mereka. Dalam upacara tersebut, mereka membawa hasil bumi seperti padi, buah-buahan, dan sayuran ke balai desa, kemudian melakukan tarian adat sambil mengucapkan rasa syukur. Anak-anak di desa belajar sejak kecil untuk ikut serta dalam upacara ini. Mereka mengenakan pakaian adat dan ikut menari bersama orang tua mereka. Meskipun zaman sudah berkembang dengan pesat, masyarakat desa tetap menjaga tradisi ini, karena mereka percaya bahwa tradisi ini mengajarkan mereka untuk selalu bersyukur dan menghargai kerja keras petani.

Berdasarkan cerita di atas hubungan tradisi “Seren Taun” dengan kehidupan sehari-hari adalah....

- a. Tradisi “Seren Taun” mengajarkan kita untuk selalu bersyukur dan menghargai hasil kerja keras, yang bisa diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari.
 - b. Tradisi ini hanya untuk orang tua, jadi anak-anak tidak perlu ikut berpartisipasi.
 - c. Teknologi sudah menggantikan semua tradisi, jadi tidak perlu merayakan “Seren Taun” lagi.
 - d. Tradisi “Seren Taun” merupakan warisan budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan oleh semua generasi.
7. Perhatikan teks di bawah ini!

Di Sulawesi Utara, terdapat pakaian adat tradisional yang disebut “Laku Tepu”. Pakaian ini biasanya dikenakan oleh masyarakat Minahasa dalam upacara adat, pernikahan, atau acara kebudayaan lainnya. Pakaian adat Laku Tepu untuk pria terdiri dari celana panjang, baju lengan panjang dengan motif khas, serta ikat kepala dan selendang. Sedangkan untuk wanita, pakaian ini terdiri dari kebaya tradisional yang dipadukan dengan kain songket atau tenun khas Minahasa. Pakaian adat ini memiliki nilai sejarah yang mendalam, mencerminkan kebanggaan terhadap budaya dan identitas Minahasa. Meskipun saat ini banyak orang di Sulawesi Utara mengenakan pakaian modern untuk kegiatan sehari-hari, pakaian adat Laku Tepu tetap dipertahankan dalam acara-acara penting, dan bahkan mulai dimodernisasi agar lebih praktis namun tetap menjaga nilai budaya.

Berdasarkan cerita di atas aspek yang dapat kita pelajari dari pakaian adat Laku Tepu dalam kaitannya dengan kehidupan saat ini yaitu....

- a. Pakaian adat Laku Tepu sudah tidak relevan lagi, jadi sebaiknya diganti dengan pakaian modern sepenuhnya.
- b. Pakaian adat Laku Tepu hanya digunakan untuk acara tertentu dan tidak memiliki kaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- c. Pakaian adat Laku Tepu mengajarkan kita untuk menghargai budaya dan tradisi, serta bisa tetap dipakai dengan cara yang lebih modern sesuai zaman.
- d. Pakaian adat Laku Tepu harus dilupakan karena tidak lagi penting di zaman sekarang.

8. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Di Bali, terdapat tarian adat tradisional yang sangat terkenal bernama Tari Pendet. Tarian ini biasanya dipertunjukkan dalam upacara keagamaan dan sebagai sambutan bagi tamu yang datang ke Bali. Tari Pendet menggambarkan rasa syukur dan penghormatan kepada Tuhan, dengan gerakan yang anggun dan dinamis. Para penari, yang biasanya terdiri dari perempuan, menari dengan membawa bunga yang akan dipersembahkan kepada dewa. Meskipun zaman kini sudah modern, masyarakat Bali tetap mempertahankan Tari Pendet dalam berbagai acara penting. Bahkan, tari ini kini sering dipertunjukkan di luar Bali sebagai bentuk promosi budaya. Beberapa generasi muda Bali juga mulai mengadaptasi gerakan tari ini dengan lebih modern, agar tetap menarik bagi anak-anak muda.

Berdasarkan cerita di atas kaitan Tari Pendet dengan kehidupan kita saat ini adalah....

- a. Tari Pendet harus dihentikan karena sudah tidak relevan dengan perkembangan zaman dan terlalu kuno.
 - b. Kita tidak perlu mempelajari Tari Pendet karena hanya untuk orang Bali dan tidak relevan dengan kehidupan kita sekarang.
 - c. Tari Pendet mengajarkan kita untuk menghargai budaya dan sejarah, serta bisa dikaitkan dengan kehidupan sekarang sebagai bentuk rasa syukur dan kebersamaan dalam masyarakat.
 - d. Hanya orang tua yang perlu menjaga tarian ini, generasi muda tidak perlu ikut melestarikannya.
9. Perhatikan teks di bawah ini!

Di daerahmu, terdapat berbagai kegiatan ekonomi yang mendukung kehidupan masyarakat sekitar. Setiap kegiatan ekonomi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan. Berikut ini merupakan beberapa aktivitas ekonomi yang ada di daerahmu.

Aktivitas Ekonomi:

- 1) Banyak petani yang menanam sayuran dan buah-buahan untuk dijual di pasar.
- 2) Penduduk mengolah hasil kerajinan dari bambu dan kayu untuk dijadikan barang jualan.
- 3) Banyak pedagang yang menjual makanan dan kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional.
- 4) Warga sekitar membuka usaha penginapan dan jasa tur untuk wisatawan yang berkunjung.
- 5) Nelayan menangkap ikan dan hasil laut lainnya untuk dijual ke pasar atau diolah menjadi produk olahan.

Jenis Kegiatan Ekonomi:

- a) Pertanian
- b) Kerajinan
- c) Perdagangan
- d) Pariwisata
- e) Perikanan

Berdasarkan cerita di atas cocokkanlah aktivitas tersebut dengan jenis kegiatan ekonomi yang tepat yaitu....

- a. 1) Pariwisata, 2) Perikanan, 3) Pertanian, 4) Kerajinan, 5) Perdagangan
- b. 1) Perikanan, 2) Pariwisata, 3) Pertanian, 4) Perdagangan, 5) Kerajinan
- c. 1) Kerajinan, 2) Perdagangan, 3) Pertanian, 4) Perikanan, 5) Pariwisata
- d. 1) Pertanian, 2) Kerajinan, 3) Perdagangan, 4) Pariwisata, 5) Perikanan
10. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Di suatu desa yang memiliki banyak potensi alam, terdapat berbagai aktivitas ekonomi yang membantu masyarakat mencukupi kebutuhan hidup. Di desa ini, sebagian besar warga mengandalkan alam sebagai sumber penghidupan mereka. Beberapa warga bekerja sebagai petani, nelayan, dan pengrajin. Sementara itu, banyak juga yang membuka usaha di bidang perdagangan dan pariwisata.

Contohnya, petani di desa ini menanam padi, sayuran, dan buah-buahan yang dijual ke pasar. Nelayan yang tinggal di dekat pantai menangkap ikan dan menjualnya ke pasar. Di sisi lain, pengrajin membuat berbagai macam barang kerajinan tangan yang khas dan dijual baik di pasar maupun kepada wisatawan.

Selain itu, ada juga pedagang yang berjualan kebutuhan sehari-hari di pasar. Wisatawan sering datang untuk menikmati keindahan alam dan tradisi budaya desa ini, seperti pertunjukan seni atau kerajinan lokal.

Aktivitas Ekonomi:

- 1) Petani menanam padi, sayuran, dan buah-buahan untuk dijual....
- 2) Nelayan menangkap ikan dan menjualnya....
- 3) Pengrajin membuat barang kerajinan tangan untuk dijual....
- 4) Pedagang berjualan kebutuhan sehari-hari di pasar....
- 5) Wisatawan datang untuk menikmati alam dan budaya desa....

Jenis Kegiatan Ekonomi:

- a. Pertanian
- b. Perikanan
- c. Kerajinan
- d. Perdagangan
- e. Pariwisata

Berdasarkan cerita di atas cocokkanlah aktivitas tersebut dengan jenis kegiatan ekonomi yang tepat yaitu....

- a. 1) Pariwisata, 2) Pertanian, 3) Perikanan, 4) Kerajinan, 5) Perdagangan
- b. 1) Perikanan, 2) Pertanian, 3) Perdagangan, 4) Kerajinan, 5) Pariwisata
- c. 1) Perdagangan, 2) Pariwisata, 3) Kerajinan, 4) Perikanan, 5) Pertanian
- d. 1) Pertanian, 2) Perikanan, 3) Kerajinan, 4) Perdagangan, 5) Pariwisata



2. Penilaian Sikap Sosial

a. Sikap Percaya Diri

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

Rubrik Penilaian Sikap Percaya Diri

No.	Indikator	Kriteria			
		SP	P	CP	TP
		4	3	2	1
1.	Siswa berani tampil didepan kelas untuk mempresentasikan karyanya.				
2.	Saat presentasi siswa mampu melantunkan suara secara keras dan jelas.				
3.	Saat presentasi siswa menyampaikan hasil karyanya dengan lancar dan tidak terbata-bata.				
4.	Siswa berani menjawab dan mengajukan diri untuk mempresentasikan karyanya				

Keterangan :

Skor 4 (SP) : 4 indikator terpenuhi (terlihat)

Skor 3 (P) : 3 indikator terpenuhi (terlihat)

Skor 4 (CP) : 2 indikator terpenuhi (terlihat)

Skor 1 (TP) : 1 indikator terpenuhi (terlihat)

Lembar Penilaian Rubrik Sikap Percaya Diri

No.	Nama	Kriteria				Keterangan
		SP	P	CP	TP	
		4	3	2	1	
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

SP = Sangat Percaya Diri

P = Percaya Diri

CP = Cukup Percaya Diri

TP = Tidak Percaya Diri

b. Sikap Gotong Royong

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

Rubrik Penilaian Sikap Gotong Royong

No.	Indikator	Kriteria			
		SG	G	CG	TG
		4	3	2	1
1.	Siswa menghargai perbedaan pendapat dari masing-masing anggota kelompok				
2.	Siswa mengambil keputusan secara musyawarah				
3.	Siswa melakukan pembagian kerja yang baik dalam anggota kelompok yang dimana semua anggota terlibat aktif.				
4.	Siswa saling membantu anggota kelompoknya jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah				

Keterangan :

Skor 4 (SG): 4 indikator terpenuhi (terlihat)

Skor 3 (G): 3 indikator terpenuhi (terlihat)

Skor 2 (CG): 2 indikator terpenuhi (terlihat)

Skor 1 (TG): 1 indikator terpenuhi (terlihat)

Lembar Penilaian Rubrik Sikap Gotong Royong

No.	Nama	Kriteria				Keterangan
		SG	G	CG	TG	
		4	3	2	1	
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

SG = Sangat Gotong Royong

G = Gotong Royong

CG = Cukup Gotong Royong

TG = Tidak Gotong Royong

3. Penilaian Keterampilan

1. Keterampilan Merangkai

Rubrik Penilaian Keterampilan Merangkai

No.	Indikator	Kriteria			
		ST	T	CT	KT
		4	3	2	1
1.	Siswa mampu mengukur kertas sesuai ukuran				
2.	Siswa mampu memotong kertas dengan lurus				
3.	Siswa mampu melipat garis pada kertas dengan sejajar				
4.	Siswa mampu merangkai jaring – jaring dengan rapi				

Keterangan:

Skor 4 (ST) : 4 indikator terpenuhi (terlihat)

Skor 3 (T) : 3 indikator terpenuhi (terlihat)

Skor 4 (CT) : 2 indikator terpenuhi (terlihat)

Skor 1 (KT) : 1 indikator terpenuhi (terlihat)

Lembar Penilaian Rubrik Keterampilan Berbicara

No.	Nama	Kriteria				Keterangan
		ST	T	CT	KT	
		4	3	2	1	
1.						
2.						
3.						

Keterangan:

ST : Sangat Terampil

T : Terampil

CT : Cukup Terampil

KT : Kurang Terampil

Pedoman Penskoran :

Skor Maksimal Ideal = 4

Skor Minimal = 1

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100$



Mengetahui
Kepala Sekolah,

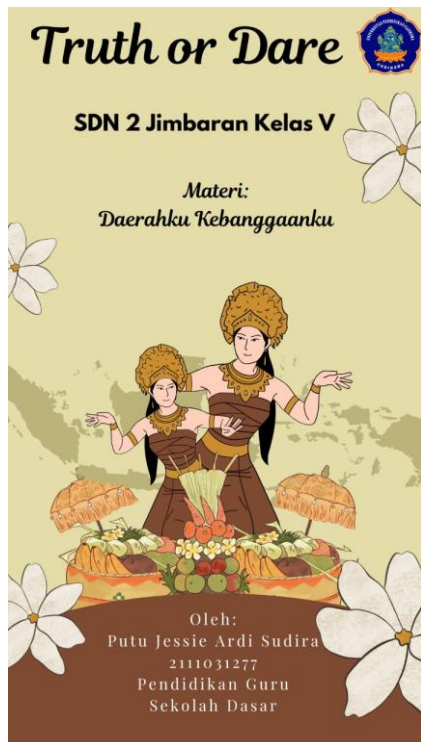
.....,2025

(I Wayan Santika, S.Pd.SD.)

NIP. 197109232005011009

(Putu Jessie Ardi Sudira)

NIM. 2111031277

Lampiran 9. Tampilan *Truth or Dare* berbasis *Game Learning*

Lampiran 10. Surat Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian

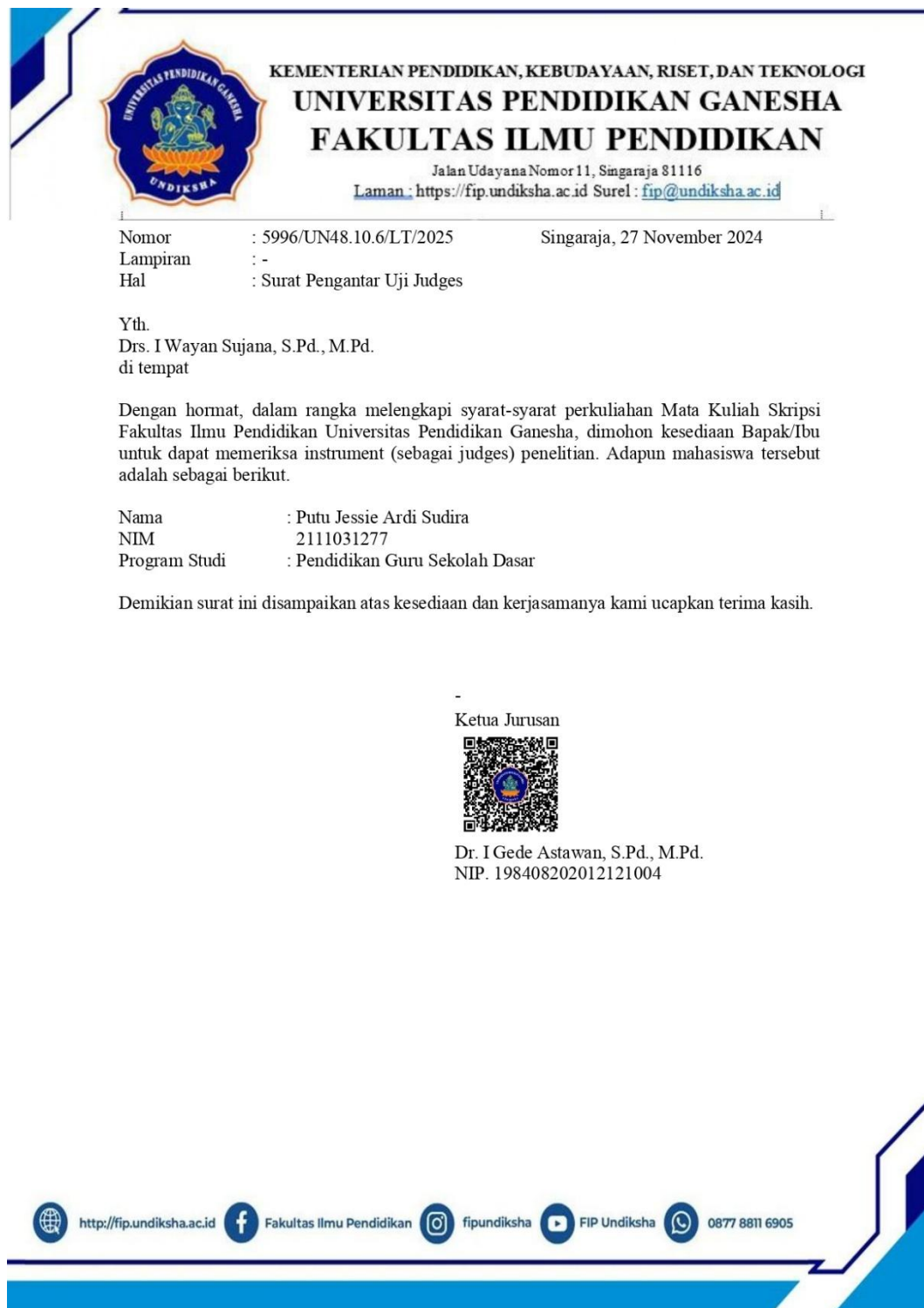
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
	Nomor	: 6008/UN48.10.6/LT/2025
	Lampiran	: -
	Hal	: Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian
Yth. Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd. di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: Putu Jessie Ardi Sudira	
NIM	: 2111031277	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
- Ketua Jurusan  Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		
 http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905		

Gambar 8.
Surat Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian

Lampiran 11. Surat Uji Instrumen

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
	Nomor	: 6002/UN48.10.6/LT/2025
	Lampiran	: -
	Hal	: Uji Instrumen
Singaraja, 25 November 2024		
Yth. Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd. di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: Putu Jessie Ardi Sudira	
NIM	: 2111031277	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
- Ketua Jurusan  Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		
 http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905		

Gambar 9.
Surat Uji Instrumen

Lampiran 12. Surat Pengantar Uji *Judges*

Gambar 10.
Surat Pengantar Uji *Judges* I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor : 5997/UN48.10.6/LT/2025 Singaraja, 27 November 2024

Lampiran : -

Hal : Surat Pengantar Uji Judges

Yth.
Kadek Andre Indrawan, S.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Putu Jessie Ardi Sudira
NIM : 2111031277
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

-

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198408202012121004

 <http://fip.undiksha.ac.id>

 Fakultas Ilmu Pendidikan

 fipundiksha

 FIP Undiksha

 0877 8811 6905

Gambar 11.
Surat Pengantar Uji *Judges* II

Lampiran 13. Hasil Penilaian Ahli Rancang Bangun

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
(AHLI RANCANG BANGUN)
PENGEMBANGAN MEDIA *TRUTH OR DARE* BERBASIS *GAME LEARNING*
DALAM MATA PELAJARAN IPAS MATERI DAERAH KU
KEBANGGAANKU PADA SISWA
KELAS V SDN 2 JIMBARAN
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Identitas Peneliti

Judul penelitian : Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebangganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025

Sasaran program : Siswa kelas V SD Negeri 2 Jimbaran

Peneliti : Putu Jessie Ardi Sudira

Dosen pembimbing : Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
Didith Pramunditya Ambara, S.Psi., M.A.

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Identitas Validator

Nama validator : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

Instansi/lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebangganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025”, dimohonkan kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media *Truth or Dare* berbasis *game learning* yang dikembangkan dengan mengisi angket penilaian rancang bangun.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak mengenai rancang bangun media *Truth or Dare* yang dikembangkan tersebut pada muatan IPAS khususnya materi daerahku kebangganku.

Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap media yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian media ini, saya ucapkan terimakasih

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Produk Oleh Ahli Rancang Bangun

No.	Aspek	Indikator	Skala 4			
			SS	S	TS	STS
1	Model Pengembangan yang digunakan	a. Kesesuaian antara model pengembangan yang diterapkan dengan karakteristik produk yang dihasilkan.	✓			
		b. Ketepatan alasan dalam pemilihan model pengembangan.	✓			
2	Tahapan-tahapan pengembangan	a. Kesesuaian antara tahapan-tahapan pengembangan yang dilakukan dengan model pengembangan yang digunakan.	✓			
		b. Ketepatan dalam menggambarkan tahapan-tahapan pengembangan	✓			
3	Kejelasan, Kepraktisan, dan Keruntutan	a. Kejelasan antara tahapan-tahapan pengembangan berdasarkan model pengembangan yang digunakan.		✓		
		b. Tingkat kepraktisan dari proses pengembangan yang dilaksanakan.		✓		

		c. Keruntutan antara langkah-langkah pengembangan.	✓			
4	Evaluasi Formatif dan Sumatif	a. Ketepatan rancangan evaluasi sesuai dengan model yang digunakan.	✓			
		b. Kejelasan instrumen evaluasi yang telah dikembangkan.		✓		
		c. Validitas dan reliabilitas instrumen evaluasi yang digunakan.	✓			
		d. Ketepatan subjek uji coba yang terlibat.	✓			
Jumlah						
Total						

C. Catatan/Komentar/Saran

Revisi di Story board dan flow chart

D. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak/Ibu).

Denpasar, 29 November 2024
Validator/Ahli Rancang Bangun,

Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Gambar 12.
Angket Penilaian Uji Rancang Bangun

Lampiran 14. Surat Pernyataan Ahli Rancang Bangun

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19591231 198403 1 010

Menyatakan bahwa saya telah me-review dan menilai rancang bangun media *Truth or Dare* pada skripsi yang berjudul "Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebangganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025" yang disusun oleh:

Nama : Putu Jessie Ardi Sudira

NIM : 2111031277

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna untuk menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.

Denpasar, 29 November 2024
Validator/Ahli Rancang Bangun,

Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Gambar 13.
Surat Pernyataan Uji Rancang Bangun

Lampiran 15. Hasil Penilaian Ahli Isi Pembelajaran

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN MEDIA TRUTH OR DARE BERBASIS GAME
LEARNING DALAM MATA PELAJARAN IPAS MATERI DAERAH KU
KEBANGGAANKU PADA SISWA
KELAS V SDN 2 JIMBARAN
TAHUN AJARAN 2024/2025
(AHLI ISI MATA PELAJARAN)**

Identitas Peneliti

Judul penelitian : Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebangganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025

Sasaran program : Siswa kelas V SD Negeri 2 Jimbaran

Peneliti : Putu Jessie Ardi Sudira

Dosen pembimbing : Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
Didith Pramunditya Ambara, S.Psi., M.A.

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Identitas Validator

Nama validator : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

Instansi/lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebangganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025”, dimohonkan kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media *Truth or Dare* berbasis *game learning* yang dikembangkan dengan mengisi angket isi mata pelajaran.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak mengenai isi mata pelajaran media *Truth or Dare* yang dikembangkan tersebut pada muatan IPAS khususnya materi daerahku kebangganku.

Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap media yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian media ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Produk Oleh Ahli Isi Mata Pelajaran

No	Aspek	Indikator	Skala 4			
			SS	S	TS	STS
1	Kurikulum	a. Keseuaian materi dengan kompetensi dasar.	✓			
		b. Keseuaian materi dengan indikator pembelajaran.	✓			
		c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.	✓			
2	Materi	a. Ketepatan materi.	✓			
		b. Kedalaman materi.		✓		
		c. Kelengkapan materi.	✓			
		d. Pentingnya materi.	✓			
		e. Kemenarikan materi.		✓		
		f. Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa.	✓			
		g. Materi didukung dengan media tepat.		✓		
		h. Materi mudah dipahami.	✓			

		i. Konsep yang disajikan dapat dilogikakan dengan jelas.	✓			
		j. Materi memperlihatkan keadaan di kehidupan nyata.	✓			
3	Kebahasaan	a. Penggunaan bahasa yang tepat dan konsisten.	✓			
		b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa.	✓			
Jumlah						
Total						

C. Catatan/Komentar/Saran

Revisi: Sesuai pembelajaran dan indikator

.....

.....

.....

.....

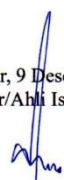
D. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak/Ibu).

Denpasar, 9 Desember 2024
Validator/Ahli Isi,


Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Gambar 14.
Angket Penilaian Uji Isi Pembelajaran

Lampiran 16. Surat Pernyataan Ahli Isi Pembelajaran

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19591231 198403 1 010

Menyatakan bahwa saya telah me-review dan menilai isi mata pelajaran media *Truth or Dare* pada skripsi yang berjudul “Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebanganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025” yang disusun oleh:

Nama : Putu Jessie Ardi Sudira
NIM : 2111031277
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna untuk menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.

Denpasar, 9 Desember 2024
Validator/Ahli Isi,


Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Gambar 15.
Surat Pernyataan Uji Isi Pembelajaran

Lampiran 17. Hasil Penilaian Ahli Desain Instruksional

ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN MEDIA *TRUTH OR DARE* BERBASIS *GAME*
***LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN IPAS MATERI DAERAH KU**
KEBANGGAANKU PADA SISWA
KELAS V SDN 2 JIMBARAN
TAHUN AJARAN 2024/2025
(AHLI DESAIN INSTRUKSIONAL)

Identitas Peneliti

Judul penelitian : Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebangganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025

Sasaran program : Siswa kelas V SD Negeri 2 Jimbaran

Peneliti : Putu Jessie Ardi Sudira

Dosen pembimbing : Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
Didith Pramunditya Ambara, S.Psi., M.A.

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Identitas Validator

Nama validator : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

Instansi/lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebangganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025”, dimohonkan kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media *Truth or Dare* berbasis *game learning* yang dikembangkan dengan mengisi angket desain instruksional.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak mengenai desain instruksional media pembelajaran *Truth or Dare* yang dikembangkan tersebut pada muatan IPAS khususnya materi daerahku kebangganku.

Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap media yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian media ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Produk Oleh Ahli Desain Instruksional

No	Aspek	Indikator	Skala 4					
			SS	S	TS	STS		
1	Tujuan	a. Kejelasan tujuan pembelajaran.	✓					
		b. Konsistensi antara tujuan materi dan evaluasi secara runtut.	✓					
2	Strategi	a. Kejelasan materi yang diberikan.	✓					
		b. Penyampaian materi secara sistematis.	✓					
		c. Penyampaian materi menarik.	✓					
		d. Kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa.	✓					
		e. Memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan penyajian.		✓				
		f. Memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar mandiri.	✓					
		3	Evaluasi	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.		✓		
				b. Soal yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran.		✓		
Jumlah								
Total								

C. Catatan/Komentar/Saran

Remedial : Tujuan Pembelajaran di arahkan ke Hots dan muack di labakan

.....

.....

D. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak/Ibu).

Denpasar, 9 Desember 2024
Validator/Ahli Desain Instruksional,



Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Gambar 16.
Angket Penilaian Uji Ahli Desain Instruksional

Lampiran 18. Surat Pernyataan Ahli Desain Instruksional

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19591231 198403 1 010

Menyatakan bahwa saya telah me-review dan menilai desain instruksional media *Truth or Dare* pada skripsi yang berjudul "Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebanganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025" yang disusun oleh:

Nama : Putu Jessie Ardi Sudira
NIM : 2111031277
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna untuk menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.

Denpasar, 9 Desember 2024
Validator/Ahli Desain Instruksional,



Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Gambar 17.
Surat Pernyataan Ahli Desain Instruksional

Lampiran 19. Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran

ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN MEDIA *TRUTH OR DARE* BERBASIS *GAME*
***LEARNING* DALAM MATA PELAJARAN IPAS MATERI DAERAH KU**
KEBANGGAANKU PADA SISWA
KELAS V SDN 2 JIMBARAN
TAHUN AJARAN 2024/2025
(AHLI MEDIA PEMBELAJARAN)

Identitas Peneliti

Judul penelitian : Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebangganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025

Sasaran program : Siswa kelas V SD Negeri 2 Jimbaran

Peneliti : Putu Jessie Ardi Sudira

Dosen pembimbing : Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
Didith Pramunditya Ambara, S.Psi., M.A.

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Identitas Validator

Nama validator : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

Instansi/lembaga : Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebangganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025”, dimohonkan kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media *Truth or Dare* berbasis *game learning* yang dikembangkan dengan mengisi angket media pembelajaran.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak mengenai media pembelajaran *Truth or Dare* yang dikembangkan tersebut pada muatan IPAS khususnya materi daerahku kebangganku.

Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap media yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian media ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Produk Oleh Ahli Media Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Skala 4			
			SS	S	TS	STS
1	Teknis	a. Kemudahan penggunaan media.	✓			
		b. Kejelasan gambar dalam media.	✓			
		c. Media dapat membantu siswa memahami materi.	✓			
		d. Media dapat membangkitkan motivasi siswa.	✓			
		e. Pencahayaan media.	✓			
2	Tampilan	a. Keterbacaan teks.	✓			
		b. Kesesuaian letak gambar.		✓		
		c. Penggunaan gambar mendukung materi pembelajaran.	✓			
		d. Penggunaan jenis huruf, ukuran huruf, serta spasi yang tepat.	✓			
		e. Komposisi dan kombinasi warna yang tepat serta serasi.		✓		
		f. Kesesuaian media dengan isi.	✓			
		g. Kualitas tampilan media.		✓		
		h. Penggunaan teks narasi yang sesuai.	✓			
		i. Petujuk jelas serta tidak membingungkan siswa.	✓			

		j. Kesesuaian desain cover media dengan isi media.	✓			
Jumlah						
Total						

C. Catatan/Komentar/Saran

Revisi: penggunaan grafis (tulisan)

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak/Ibu).

Denpasar, 9 Desember 2024
Validator/Ahli Media Pembelajaran,



Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Gambar 18.
Angket Penilaian Uji Ahli Media Pembelajaran

Lampiran 20. Surat Pernyataan Ahli Media Pembelajaran

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19591231 198403 1 010

Menyatakan bahwa saya telah me-review dan menilai media pembelajaran *Truth or Dare* pada skripsi yang berjudul "Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebangganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025" yang disusun oleh:

Nama : Putu Jessie Ardi Sudira
NIM : 2111031277
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna untuk menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.

Denpasar, 9 Desember 2024
Validator/Ahli Media Pembelajaran,


Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Gambar 19.
Surat Pernyataan Ahli Media Pembelajaran

Lampiran 21. Hasil Penilaian Uji Coba Perorangan

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN MEDIA *TRUTH OR DARE* BERBASIS GAME
LEARNING DALAM MATA PELAJARAN IPAS MATERI DAERAH KU
KEBANGGAANKU PADA SISWA
KELAS V SDN 2 JIMBARAN
TAHUN AJARAN 2024/2025
(UJI COBA PERORANGAN)**

A. Identitas

Nama : I. Kadek. Felix. Pradyandirana. Yasa. Putra
 Nomor Absen : 6
 Kelas : V

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas (nama, nomor absen, dan kelas) pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti pernyataan pada instrumen dengan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang disediakan.
4. Lakukan penilaian dengan jujur.
5. Rentang skala setiap komponen penilaian menggunakan skala 4 dengan keterangan sebagai berikut.

Keterangan Skala

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

6. Komentar dan saran terhadap masing-masing komponen silahkan dituliskan pada tempat yang telah disediakan.

C. Instrumen Hasil Uji Coba Perorangan

No	Pernyataan	Skala 4			
		SS	S	TS	STS
A. Aspek Tampilan					
1	Pembelajaran menggunakan produk media <i>truth or dare</i> menarik bagi saya	✓			
2	Tulisan pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> mudah di baca	✓			

3	Gambar pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> dapat saya lihat dengan jelas	✓			
4	Suara pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> dapat saya dengar dengan jelas	✓			
5	Warna pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> menarik bagi saya	✓			
6	Kualitas tampilan media pembelajaran <i>truth or dare</i> sangat baik		✓		
B. Aspek Materi					
7	Materi pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> diuraikan dengan jelas	✓			
8	Materi pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> bermanfaat bagi saya	✓			
9	Materi pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> mudah untuk saya pahami	✓			
C. Aspek Motivasi					
10	Media media pembelajaran <i>truth or dare</i> membuat saya lebih tertarik dan semangat dalam belajar	✓			
11	Media pembelajaran <i>truth or dare</i> dapat membangkitkan motivasi siswa	✓			
D. Aspek Pengoprasian					
12	Media pembelajaran <i>truth or dare</i> mudah dalam penggunaannya	✓			

D. Catatan/Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Badung, 6 Januari 2025
Siswa Kelas V,



Kadek Felix Pradyandana Yasa Riera

Gambar 20.
Angket Penilaian Uji Coba Peroranga

Lampiran 22. Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN MEDIA *TRUTH OR DARE* BERBASIS GAME
LEARNING DALAM MATA PELAJARAN IPAS MATERI DAERAH KU
KEBANGGAANKU PADA SISWA
KELAS V SDN 2 JIMBARAN
TAHUN AJARAN 2024/2025
(UJI COBA KELOMPOK KECIL)**

A. Identitas

Nama : Ni. Ketuk Sapta Pramestiswari
 Nomor Absen : 24
 Kelas : V

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas (nama, nomor absen, dan kelas) pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti pernyataan pada instrumen dengan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang disediakan.
4. Lakukan penilaian dengan jujur.
5. Rentang skala setiap komponen penilaian menggunakan skala 4 dengan keterangan sebagai berikut.

Keterangan Skala

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

6. Komentar dan saran terhadap masing-masing komponen silahkan dituliskan pada tempat yang telah disediakan.

C. Instrumen Hasil Uji Kelompok Kecil

No	Pernyataan	Skala 4			
		SS	S	TS	STS
A. Aspek Tampilan					
1	Pembelajaran menggunakan produk media <i>truth or dare</i> menarik bagi saya	✓			
2	Tulisan pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> mudah di baca	✓			

3	Gambar pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> dapat saya lihat dengan jelas	✓			
4	Suara pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> dapat saya dengar dengan jelas		✓		
5	Warna pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> menarik bagi saya	✓			
6	Kualitas tampilan media pembelajaran <i>truth or dare</i> sangat baik	✓			
B. Aspek Materi					
7	Materi pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> diuraikan dengan jelas	✓			
8	Materi pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> bermanfaat bagi saya	✓			
9	Materi pada media pembelajaran <i>truth or dare</i> mudah untuk saya pahami	✓			
C. Aspek Motivasi					
10	Media media pembelajaran <i>truth or dare</i> membuat saya lebih tertarik dan semangat dalam belajar	✓			
11	Media pembelajaran <i>truth or dare</i> dapat membangkitkan motivasi siswa	✓			
D. Aspek Pengoprasian					
12	Media pembelajaran <i>truth or dare</i> mudah dalam penggunaannya	✓			

D. Catatan/Komentar/Saran

Materi dalam media mudah dipahami

.....

.....

.....

Badung, 06 Januari 2025
Siswa Kelas V,

Sumlum
Ni Ketut Septa Prameswari

Gambar 21.
Angket Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil

Lampiran 23. Lembar Soal Uji Instrumen Tes

LEMBAR SOAL OBJEKTIF
UJI COBA INSTRUMEN KOMPETENSI PENGETAHUAN MUATAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
TAHUN AJARAN 2024/2025

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Jimbaran
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Alokasi Waktu : 90 Menit

A. Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan semua jawaban di lembar jawaban!
3. Bacalah setiap butir soal dengan baik sebelum dijawab!
4. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tanyakan kepada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!

----- **SELAMAT BEKERJA** -----

B. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar pada lembar jawaban!

1. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Ani berkunjung ke rumah neneknya di Jawa Tengah. Di sana, Ani melihat rumah neneknya memiliki atap yang tinggi dan berbentuk limas. Rumah tersebut juga memiliki pendopo di bagian depannya. Setelah bertanya kepada neneknya, Ani mengetahui bahwa rumah itu adalah rumah adat khas Jawa Tengah.

Berdasarkan cerita di atas, maka Ani mengunjungi rumah neneknya yang merupakan rumah adat tradisional....

- A. Rumah adat tradisional Joglo
- B. Rumah adat tradisional Gadang
- C. Rumah adat tradisional Honai
- D. Rumah adat tradisional Tongkonan

2. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Dina berlibur ke Sumatra Barat dan mengunjungi sebuah rumah adat. Ia melihat rumah itu memiliki atap yang melengkung seperti tanduk kerbau dan dindingnya terbuat dari kayu. Setelah bertanya kepada pemandu wisata, Dina mengetahui bahwa rumah tersebut adalah rumah adat khas daerah tersebut.

Berdasarkan cerita di atas, maka Dina mengunjungi rumah adat tradisional....

- A. Rumah adat tradisional Joglo
- B. Rumah adat tradisional Gadang
- C. Rumah adat tradisional Honai
- D. Rumah adat tradisional Tongkonan

3. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Budi mengunjungi desa di Papua dan melihat rumah-rumah kecil berbentuk bulat dengan atap terbuat dari jerami. Rumah-rumah tersebut tampak unik karena tidak memiliki jendela dan digunakan sebagai tempat tinggal suku setempat. Setelah bertanya kepada warga sekitar, Budi mengetahui bahwa rumah itu adalah rumah adat khas Papua.

Berdasarkan cerita di atas, maka Budi mengunjungi rumah adat tradisional....

- A. Rumah adat tradisional Joglo
- B. Rumah adat tradisional Gadang
- C. Rumah adat tradisional Tongkonan
- D. Rumah adat tradisional Honai

4. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Siti ingin pergi ke desa pamannya di Sulawesi Selatan. Saat tiba di sana, ia melihat rumah-rumah dengan atap melengkung seperti perahu. Rumah-rumah tersebut berdiri di atas tiang kayu dan dihiasi ukiran khas berwarna merah, hitam, dan putih. Setelah bertanya kepada pamannya, Siti mengetahui bahwa rumah itu adalah rumah adat khas suku Toraja.

Berdasarkan cerita di atas, maka Siti mengunjungi rumah adat tradisional....

- A. Rumah Joglo
 B. Rumah Gadang
 C. Rumah Tongkonan
 D. Rumah Honai
5. Perhatikan keempat gambar di bawah ini yang menampilkan rumah adat tradisional dari Indonesia. Rumah adat tradisional tersebut memiliki nilai sejarah dan fungsi yang berbeda-beda yang membuktikan bahwa Indonesia terdiri atas beragam budaya.



- Berdasarkan keempat gambar tersebut, urutkanlah nama rumah adat tradisional dari keempat gambar di atas dan dari daerah manakah ketiga rumah adat tradisional tersebut berasal....
- A. 1) Joglo: Jawa Tengah, 2) Gadang: Kalimantan Barat, 3) Honai: Papua, 4) Tongkonan: Sulawesi Selatan
 B. 1) Joglo: Jawa Tengah, 2) Gadang: Sumatra Barat, 3) Honai: Papua, 4) Tongkonan: Sulawesi Selatan
 C. 1) Joglo: Jawa Barat, 2) Gadang: Sumatra Selatan, 3) Honai: Nusa Tenggara Timur, 4) Tongkonan: Maluku
 D. 1) Joglo: Bali, 2) Gadang: Sumatra Utara, 3) Honai: Papua Barat, 4) Tongkonan: Kalimantan Timur
6. Perhatikan gambar di bawah ini yang menampilkan pakaian adat tradisional dari Indonesia. Pakaian adat tradisional tersebut memiliki nilai sejarah dan berfungsi dalam berbagai acara adat, kegiatan seni bela diri seperti pencak silat, maupun acara resmi lainnya.



Berdasarkan gambar di atas, maka nama dan asal pakaian adat tradisional yang digunakan tersebut adalah....

- A. Pakaian adat tradisional Baju Pangsi berasal dari daerah Bali
 - B. Pakaian adat tradisional Baju Pangsi berasal dari daerah Banten
 - C. Pakaian adat tradisional Ulos berasal dari daerah Sumatra Barat
 - D. Pakaian adat tradisional Kustin dari daerah Kalimantan Barat
7. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Made menghadiri upacara pernikahan adat di Bali. Ia melihat pengantin mengenakan pakaian yang indah dengan hiasan emas di kepala dan kain berwarna cerah yang mewah. Pakaian tersebut terlihat sangat megah dan biasanya dipakai dalam upacara penting. Setelah bertanya kepada keluarganya, Made mengetahui bahwa pakaian itu adalah pakaian adat khas Bali.

Berdasarkan cerita di atas, maka nama pakaian adat tradisional yang dikenakan oleh pengantin dilihat Made adalah....

- A. Pakaian adat tradisional Ulos
 - B. Pakaian adat tradisional Payas Madya
 - C. Pakaian adat tradisional Pangsi
 - D. Pakaian adat tradisional Payas Agung
8. Perhatikan gambar di bawah ini yang menampilkan pakaian adat tradisional dari Indonesia. Pakaian adat tradisional tersebut memiliki nilai sejarah dan berfungsi dalam upacara adat dan acara-acara resmi yang melibatkan masyarakat suku Kutai.



Berdasarkan gambar di atas, maka nama dan asal pakaian adat tradisional yang digunakan tersebut adalah....

- A. Pakaian adat tradisional Ulos berasal dari daerah Sumatra Utara
- B. Pakaian adat tradisional Ulos berasal dari daerah Sumatra Barat
- C. Pakaian adat tradisional Kustin dari daerah Kalimantan Timur
- D. Pakaian adat tradisional Kustin dari daerah Kalimantan Barat

9. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Rina menghadiri acara adat di Jambi dan melihat para pria mengenakan baju kurung yang panjangnya mencapai pinggul dengan potongan longgar, dipadukan dengan celana panjang dan kain sarung songket khas Jambi. Para wanita juga mengenakan baju kurung dengan desain anggun, dihiasi bordir atau sulaman khas, serta kain sarung songket yang rapi. Pakaian ini mencerminkan kekayaan budaya dan adat istiadat masyarakat setempat.

Berdasarkan cerita di atas, maka nama pakaian adat tradisional yang dilihat Rina adalah....

- A. Pakaian adat tradisional Ulos
- B. Pakaian adat tradisional Baju Kurung
- C. Pakaian adat tradisional Pangsi
- D. Pakaian adat tradisional Baju Kurung Tanggung

10. Perhatikan gambar di bawah ini yang menampilkan pakaian adat tradisional dari Indonesia. Pakaian adat tradisional tersebut memiliki nilai sejarah dan berfungsi dalam berbagai upacara adat dan ritual penting, seperti pernikahan, kelahiran, dan kematian.



Berdasarkan gambar di atas, maka nama dan asal pakaian adat tradisional yang digunakan tersebut adalah....

- A. Pakaian adat tradisional Ulos berasal dari daerah Sumatra Utara
 - B. Pakaian adat tradisional Ulos berasal dari daerah Sumatra Barat
 - C. Pakaian adat tradisional Kustin dari daerah Kalimantan Timur
 - D. Pakaian adat tradisional Kustin dari daerah Kalimantan Barat
11. Perhatikan ketiga gambar di bawah ini yang menampilkan tarian adat tradisional dari Indonesia. Tarian tradisional tersebut dilakukan secara berkelompok dengan gerakan yang terkoordinasi.



1



2



3

Berdasarkan ketiga gambar di atas, maka nama tarian adat tradisional dan asal daerahnya adalah....

- A. 1) Tari adat tradisional Piring: Sumatra Utara, 2) Tari adat tradisional Puspanjali: Bali, 3) Tari adat tradisional Tari Tor-Tor: Sumatra Barat
- B. 1) Tari adat tradisional Piring: Sumatra Barat, 2) Tari adat tradisional Puspanjali: Bali, 3) Tari adat tradisional Tari Tor-Tor: Sumatra Utara
- C. 1) Tari adat tradisional Puspanjali: Bali, 2) Tari adat tradisional Piring: Sumatra Barat, 3) Tari adat tradisional Tari Tor-Tor: Sumatra Utara
- D. 1) Tari adat tradisional Puspanjali: Bali, 2) Tari adat tradisional Piring: Sumatra Utara, 3) Tari adat tradisional Tari Tor-Tor: Sumatra Barat

12. Perhatikan kedua gambar di bawah ini yang menampilkan tarian adat tradisional dari Indonesia. Tarian tradisional tersebut dilakukan secara berkelompok dengan gerakan yang terkoordinasi.



1



2

Berdasarkan kedua gambar di atas, maka nama tarian adat tradisional dan asal daerahnya adalah....

- A. 1) Tari adat tradisional Piring: Sumatra Utara, 2) Tari adat tradisional Tari Tor-Tor: Sumatra Utara
- B. 1) Tari adat tradisional Piring: Sumatra Utara, 2) Tari adat tradisional Tari Tor-Tor: Sumatra Barat
- C. 1) Tari adat tradisional Saman: Aceh, 2) Tari adat tradisional Reog Ponorogo: Jawa Timur
- D. 1) Tari adat tradisional Saman: Aceh, 2) Tari adat tradisional Reog Ponorogo: Jawa Tengah
13. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Lina menyaksikan sebuah pertunjukan tari di Bali. Ia melihat para penari mengenakan pakaian adat yang indah dan membawa bokor berisi bunga. Gerakan para penari tampak anggun dan lemah lembut saat mereka menyambut para tamu yang hadir. Setelah bertanya kepada gurunya, Lina mengetahui bahwa tarian tersebut merupakan tari penyambutan khas Bali.

Berdasarkan cerita di atas, maka nama tarian adat tradisional yang dilihat oleh Lina adalah....

- A. Tari adat tradisional Piring
- B. Tari adat tradisional Puspanjali
- C. Tari adat tradisional Kecak
- D. Tari adat tradisional Saman

14. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Rudi pergi ke sebuah festival budaya di Jawa Timur. Ia melihat pertunjukan tari yang sangat menarik dengan penari yang mengenakan topeng besar berbentuk kepala harimau dengan hiasan bulu merak. Para penari juga menunjukkan gerakan yang kuat dan penuh energi, diiringi musik khas dari gamelan. Setelah bertanya kepada panitia acara, Rudi mengetahui bahwa tarian tersebut berasal dari Ponorogo.

Berdasarkan cerita di atas, maka nama tarian adat tradisional yang dilihat oleh Rudi adalah....

- A. Tari adat tradisional Piring
- B. Tari adat tradisional Puspanjali
- C. Tari adat tradisional Kecak
- D. Tari adat tradisional Reog Ponorogo

15. Perhatikan gambar di bawah ini yang menampilkan tarian adat tradisional dari Indonesia. Tarian tradisional tersebut dilakukan secara berkelompok dengan gerakan yang terkoordinasi.



Berdasarkan gambar di atas, maka makna tarian adat tradisional yang dilihat oleh Lina adalah....

- A. Makna dari Tari Saman adalah untuk semangat, dan kekuatan dalam menghadapi tantangan hidup.
- B. Makna dari Tari Saman adalah untuk menyatukan hati, semangat, dan kekuatan dalam menghadapi tantangan hidup.
- C. Makna dari Tari Saman adalah untuk rasa syukur, keberanian, dan kedisiplinan dalam menjalani hidup.
- D. Makna dari Tari Saman adalah untuk menggambarkan doa dan penghormatan kepada leluhur atau roh-roh halus.

16. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Bu Ani adalah seorang pengrajin kain batik di Yogyakarta. Setelah selesai membuat batik dengan motif khas daerahnya, ia mengirimkan kain-kain batik tersebut ke berbagai toko dan pameran budaya di berbagai daerah. Dengan cara ini, banyak orang dapat mengenal dan membeli batik sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia.

Berdasarkan cerita di atas, maka kegiatan yang dilakukan Bu Ani termasuk dalam....

- A. Produksi
- B. Konsumsi
- C. Distribusi
- D. Konsumsi dan produksi

17. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Ibu Sari adalah seorang pengrajin anyaman bambu di Jawa Barat. Setiap hari, ia membuat berbagai kerajinan tangan seperti tikar, tas, dan tempat makanan dari bambu. Setelah selesai, hasil karyanya dijual ke pasar tradisional dan toko oleh-oleh. Kegiatan yang dilakukan Ibu Sari membantu melestarikan budaya dan meningkatkan ekonomi keluarganya.

Berdasarkan cerita di atas, maka kegiatan yang dilakukan Bu Sari termasuk dalam....

- A. Konsumsi
- B. Distribusi
- C. Produsen
- D. Produksi

18. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Pak Rudi memiliki usaha penjualan kain tenun tradisional dari Nusa Tenggara Timur. Ia membeli kain dari para pengrajin di desa, lalu mengirimkannya ke berbagai toko dan pasar di kota agar lebih banyak orang bisa membelinya. Dengan begitu, kain tenun dapat lebih mudah ditemukan oleh masyarakat luas.

Berdasarkan cerita di atas, maka kegiatan yang dilakukan Pak Rudi termasuk dalam....

- A. Distributor
- B. Distribusi
- C. Konsumen
- D. Produsen

19. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Pak Budi adalah seorang pembuat wayang kulit di Jawa Tengah. Setiap hari, ia dengan teliti mengukir dan mewarnai lembaran kulit hingga menjadi wayang yang indah. Setelah selesai, wayang-wayang tersebut dijual ke berbagai toko seni dan dipakai dalam pertunjukan budaya. Berkat keahliannya, warisan budaya wayang kulit tetap terjaga dan dikenal banyak orang.

Berdasarkan cerita di atas, maka kegiatan yang dilakukan Pak Budi termasuk dalam....

- A. Distributor
- B. Produsen
- C. Konsumen
- D. Produksi

20. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Lina sangat menyukai kain songket khas Palembang. Suatu hari, ia pergi ke sebuah pameran budaya dan membeli kain songket yang indah untuk dijadikan selendang. Setelah membayar, ia membawa kain tersebut pulang dan memakainya saat menghadiri acara keluarga.

Berdasarkan cerita di atas, maka kegiatan yang dilakukan Lina termasuk dalam....

- A. Produsen
- B. Distributor
- C. Konsumen
- D. Konsumsi

21. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Setiap pagi setelah membersihkan area rumahnya, Ibu Wayan selalu pergi ke pasar tradisional yang tidak jauh dari rumahnya. Di sana, ia membeli berbagai kebutuhan seperti sayur, buah, dan bahan makanan lainnya.

Sesampainya di rumah, Ibu Wayan langsung memasak makanan tersebut untuk makan malam bersama seluruh anggota keluarga.

Berdasarkan cerita di atas, maka kegiatan yang dilakukan Ibu Wayan termasuk dalam....

- A. Produksi
- B. Distribusi
- C. Konsumsi
- D. Promosi

22. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Di Kota Solo, banyak warga yang bekerja sebagai pembatik. Kegiatan membatik sudah dilakukan secara turun-temurun dan menjadi bagian dari budaya Jawa. Pak Budi adalah seorang pembatik yang membuat motif khas Solo, kemudian menjual hasil batiknya ke pasar dan ke toko oleh-oleh. Selain itu, ada juga Pak Anton yang membeli batik dari pembatik lalu menjualnya kembali ke berbagai daerah.

Berdasarkan cerita di atas, pelaku ekonomi yang berperan sebagai produsen dan pedagang secara berurutan adalah....

- A. Pak Anton dan Pak Budi
- B. Pak Budi dan Pak Anton
- C. Pembatik dan pembeli
- D. Penjual dan pembeli

23. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Tari Piring adalah tarian tradisional yang berasal dari Sumatra Barat. Di Kota Padang, banyak sanggar seni yang mengajarkan Tari Piring kepada anak-anak dan remaja. Ibu Sari adalah seorang pelatih tari yang melatih penari-penari muda untuk tampil dalam acara adat dan pertunjukan wisata. Pak Dedi mengelola sanggar seni dan menjual tiket pertunjukan kepada wisatawan yang ingin menonton tarian tersebut.

Berdasarkan cerita di atas, pelaku ekonomi yang berperan sebagai produsen dan konsumen secara berurutan adalah....

- A. Ibu Sari dan Pak Dedi
- B. Pak Dedi dan wisatawan
- C. Ibu Sari dan wisatawan
- D. Wisatawan dan Ibu Sari

24. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Rumah adat Joglo berasal dari daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Saat ini, banyak pengrajin kayu di daerah tersebut yang membuat miniatur rumah Joglo sebagai hiasan atau cinderamata. Pak Darto adalah seorang pengrajin yang membuat miniatur Joglo dari kayu jati. Hasil karyanya dijual ke toko oleh-oleh oleh Bu Ina, yang kemudian menjualnya kepada para wisatawan.

Berdasarkan cerita di atas, pelaku ekonomi yang berperan sebagai produsen dan distributor secara berurutan adalah....

- A. Pak Darto dan Bu Ina
- B. Bu Ina dan Pak Darto
- C. Wisatawan dan Pak Darto
- D. Pak Darto dan wisatawan

25. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Payas Agung adalah pakaian adat tradisional Bali yang digunakan dalam upacara keagamaan dan adat besar, seperti pernikahan. Di Desa Ubud, banyak penjahit yang membuat dan menyewakan pakaian Payas Agung. Ibu Ayu adalah penjahit yang membuat pakaian Payas Agung lengkap dengan hiasan kepala. Pak Made memiliki usaha penyewaan pakaian adat dan mempromosikannya kepada wisatawan dan warga yang akan menikah. Sementara itu, masyarakat menyewa pakaian tersebut untuk digunakan dalam upacara.

Berdasarkan cerita di atas, pelaku ekonomi yang berperan sebagai produsen, distributor, dan konsumen secara berurutan adalah....

- A. Ibu Ayu, Pak Made, dan masyarakat
- B. Pak Made, Ibu Ayu, dan wisatawan
- C. Ibu Ayu, masyarakat, dan Pak Made
- D. Masyarakat, Ibu Ayu, dan Pak Made

26. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Rani tinggal di kota yang sekarang banyak dipenuhi toko pakaian modern. Toko-toko itu menjual pakaian dari luar negeri seperti hoodie, celana jeans robek, dan kaus bergambar tokoh asing. Karena dianggap keren dan kekinian, banyak anak muda dan bahkan orang dewasa lebih memilih memakai pakaian seperti itu setiap hari.

Rani menyadari bahwa pakaian adat seperti batik dan kebaya makin jarang dipakai, bahkan saat perayaan budaya di sekolah. Teman-temannya merasa pakaian tradisional kurang menarik. Hal ini membuat usaha orang tua Rani yang menjahit pakaian adat menjadi sepi, karena pembelinya makin sedikit.

Berdasarkan cerita di atas, dampak negatif dari aktivitas ekonomi yang menjual pakaian asing dalam cerita tersebut adalah....

- A. Pakaian asing membuat anak-anak lebih tertarik belajar budaya
- B. Pakaian adat menjadi semakin terkenal dan banyak dicari
- C. Penjual pakaian adat menjadi kaya karena menjual pakaian luar negeri
- D. Pakaian adat semakin jarang digunakan dan bisa menghilang karena tidak dilestarikan

27. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Made adalah seorang anak yang tinggal di daerah Bali. Setiap sore, ia biasanya ikut latihan Tari Pendet di balai desa bersama teman-temannya. Namun, sejak ada tempat kursus tari modern dari luar negeri seperti K-pop dance di dekat sekolahnya, banyak teman-teman Made mulai pindah ke sana karena dianggap lebih keren.

Tempat kursus K-pop itu menjadi sangat ramai dan menghasilkan banyak uang. Sebaliknya, tempat latihan tari tradisional di desanya jadi sepi dan hampir tidak ada anak-anak yang datang lagi.

Made merasa sedih karena tarian tradisional daerahnya mulai dilupakan. Ia pun mengajak teman-temannya untuk tetap mencintai budaya sendiri sambil mengenal budaya luar secara seimbang.

Berdasarkan cerita di atas, dampak negatif dari aktivitas ekonomi berupa kursus tari modern tersebut adalah....

- A. Semua anak menjadi rajin menari di sekolah
- B. Anak-anak menjadi lebih menghargai budaya daerah
- C. Tarian tradisional daerah mulai ditinggalkan dan bisa punah
- D. Guru tari tradisional mendapatkan banyak murid baru

28. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Di desa tempat tinggal Putu, setiap tahun selalu diadakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dan membuat hiasan tradisional untuk menyambut hari besar adat. Kegiatan ini biasanya dilakukan bersama-sama dengan semangat kebersamaan.

Namun, beberapa tahun terakhir, mulai banyak kafe modern dan tempat hiburan dari budaya luar yang dibuka di sekitar desa. Anak-anak dan remaja lebih suka berkumpul di sana sambil bermain gadget dan mengikuti tren kebiasaan dari luar negeri, seperti merayakan hari-hari besar asing dengan pesta di kafe.

Akibatnya, tradisi gotong royong dan kebiasaan berkumpul di balai adat semakin jarang dilakukan, dan banyak warga muda yang tidak lagi mengenal kebiasaan adat leluhur mereka.

Berdasarkan cerita di atas, dampak negatif dari aktivitas ekonomi berupa kursus tari modern tersebut adalah....

- A. Anak-anak menjadi lebih semangat menjaga lingkungan
- B. Kegiatan adat dan tradisi gotong royong mulai ditinggalkan
- C. Warga semakin rajin datang ke balai adat
- D. Anak-anak lebih memahami kebiasaan adat nenek moyang

29. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Di sebuah desa kecil, banyak rumah adat tradisional yang masih dipertahankan oleh warga. Rumah adat ini sangat penting karena menunjukkan budaya dan sejarah desa mereka. Namun, akhir-akhir ini banyak bangunan baru yang dibuat dengan gaya asing, seperti rumah bergaya Eropa dan Jepang. Bangunan baru ini dibangun untuk toko, restoran, dan tempat wisata agar menarik banyak pengunjung dari luar desa.

Meskipun hal ini membantu perekonomian desa menjadi lebih maju karena banyak pengunjung yang datang dan membeli produk lokal, ada juga

dampak negatif yang muncul. Banyak rumah adat tradisional mulai ditinggalkan dan digantikan dengan bangunan bergaya asing. Anak-anak desa jadi kurang mengenal budaya dan tradisi mereka sendiri karena rumah adat mulai hilang.

Berdasarkan cerita di atas, dampak negatif dari munculnya bangunan bergaya asing di desa tersebut adalah....

- A. Rumah adat tradisional mulai hilang dan budaya desa kurang dikenal
- B. Membuat desa menjadi lebih ramai dan maju
- C. Membantu penduduk desa mendapatkan penghasilan tambahan
- D. Menarik lebih banyak wisatawan dari luar desa

30. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Di sebuah desa kecil, banyak warga mulai membuka toko modern yang menjual berbagai barang dari luar negeri. Toko-toko ini sangat ramai karena harganya lebih murah dan barangnya lebih lengkap. Banyak orang, terutama anak muda, lebih suka membeli barang dari toko modern daripada barang buatan sendiri atau hasil kerajinan tradisional yang biasa dibuat oleh orang tua mereka.

Akibatnya, para pedagang tradisional yang menjual kerajinan tangan mulai kesulitan menjual barang mereka. Banyak orang yang lebih memilih barang modern karena harganya lebih murah dan modelnya lebih menarik. Hal ini membuat beberapa kebiasaan dan budaya tradisional di desa mulai terlupakan, seperti membuat kerajinan tangan dan memakai pakaian khas saat acara adat.

Dampak tersebut membuat warga desa harus berpikir bagaimana cara menjaga budaya tradisional tetap hidup. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah mengajak generasi muda belajar membuat dan memakai barang tradisional agar kebudayaan mereka tidak hilang. Dengan begitu, meskipun ada pengaruh dari budaya asing, budaya tradisional desa tetap bisa dilestarikan.

Berdasarkan cerita di atas, dampak negatif yang terjadi di desa tersebut akibat munculnya toko modern dari negara asing tersebut adalah....

- A. Pedagang tradisional semakin maju dan berkembang
 - B. Kebiasaan dan budaya tradisional mulai terlupakan
 - C. Generasi muda semakin suka dengan kerajinan tangan desa
 - D. Toko modern tidak mempengaruhi kebiasaan warga desa
31. Perhatikan gambar di bawah ini tarian tradisional tersebut dilakukan oleh sekelompok penari wanita yang mengenakan busana khas salah satu daerah di Indonesia, dengan gerakan anggun dan elegan.



Berdasarkan gambar di atas, tarian adat tradisional tersebut dipertunjukkan dalam kegiatan acara....

- A. Acara keagamaan, upacara adat, atau penyambutan tamu kehormatan.
 - B. Dipertunjukkan dalam acara kegiatan pada pertunjukan teater modern.
 - C. Dipertunjukkan untuk acara kegiatan menyambut tamu dalam acara kenegaraan di Indonesia.
 - D. Acara pentas seni sekolah, acara hiburan di televisi, dan perayaan hari besar nasional
32. Perhatikan gambar di bawah ini rumah adat tradisional tersebut berbentuk bulat dengan atap yang runcing, terbuat dari alang-alang atau ilalang yang disusun rapat.



Berdasarkan gambar di atas, rumah adat tradisional tersebut memiliki filosofi tentang....

- A. Rumah adat tradisional yang dibangun berdekatan satu sama lain untuk menunjukkan filosofi tentang keharmonisan masyarakat.
 - B. Memiliki filosofi tentang kesederhanaan dan kedekatan dengan alam.
 - C. Rumah adat tradisional yang dibangun tinggi untuk menunjukkan filosofi tentang kekuasaan dan dominasi.
 - D. Memiliki filosofi khusus sebagai tempat upacara adat kerajaan.
33. Perhatikan gambar di bawah ini pakaian adat tradisional tersebut kain yang digunakan memiliki berbagai motif dan warna yang melambangkan filosofi hidup masyarakat Batak, dan sering kali dipakai oleh pria dan wanita Batak baik sebagai sarung, selendang, atau pelengkap dalam upacara adat.



Berdasarkan gambar di atas, pakaian adat tradisional tersebut mengandung simbol-simbol yang mendalam seperti....

- A. Dibuat untuk menyesuaikan dengan kondisi geografis dan iklim agar nyaman dihuni setiap waktu.
- B. Menunjukkan status sosial masyarakat adat melalui bentuk pakaian dan bahan pembuatannya.
- C. Hubungan antara manusia dengan Tuhan dan leluhur, serta keberuntungan dan perlindungan.
- D. Tradisi turun-temurun yang diwariskan dari generasi ke generasi oleh para leluhur.

34. Perhatikan gambar di bawah ini pasar tradisional biasanya dikelola secara sederhana, dengan interaksi langsung antara penjual dan pembeli, serta harga barang bisa dinegosiasikan secara langsung.



Berdasarkan gambar di atas, yang bukan fungsi pasar tradisional dalam perekonomian suatu masyarakat adalah....

- A. Menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi barang dan jasa
 - B. Menentukan harga barang dan jasa berdasarkan mekanisme penawaran dan permintaan
 - C. Menyalurkan barang dari produsen ke konsumen agar barang tersedia secara merata
 - D. Memproduksi barang dan jasa secara langsung untuk konsumen
35. Perhatikan gambar di bawah ini pasar ini menjadi wadah bagi seniman lokal untuk memamerkan dan menjual karya mereka secara langsung kepada masyarakat. Selain itu, interaksi sosial yang terjadi di pasar tradisional juga membantu melestarikan nilai-nilai budaya dan seni turun-temurun, karena menjadi tempat bertemunya berbagai lapisan masyarakat.



Berdasarkan gambar di atas, fungsi pasar tradisional seni dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- A. Tempat untuk menjual berbagai makanan serta kebutuhan pokok sehari-hari,
seperti beras, minyak, sayuran, dan bahan-bahan dapur lainnya.
- B. Tempat untuk menonton film-film terbaru serta menikmati hiburan modern,
seperti bioskop, pertunjukan musik, atau wahana interaktif.
- C. Tempat untuk anak-anak bermain dengan aman dan menyenangkan,
sekaligus menyediakan sarana olahraga bagi masyarakat sekitar.
- D. Tempat jual beli karya seni dari berbagai seniman lokal maupun nasional,
juga menjadi wadah pelestarian budaya dan kegiatan kesenian tradisional.



KUNCI JAWABAN
UJI COBA INSTRUMEN KOMPETENSI PENGETAHUAN MUATAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
TAHUN AJARAN 2024/2025

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Jimbaran
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Alokasi Waktu : 90 Menit

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	21	C
2	B	22	B
3	D	23	B
4	C	24	A
5	B	25	A
6	B	26	D
7	D	27	C
8	C	28	B
9	D	29	A
10	A	30	B
11	C	31	A
12	C	32	B
13	B	33	C
14	D	34	D
15	B	35	D
16	C		
17	D		
18	A		
19	B		
20	C		

Lampiran 24. Hasil Uji Instrumen Tes

**LEMBAR JAWABAN
UJI COBA INSTRUMEN**

Nama : Kadek...Yogi...Wijaya...Kusuma
 Nomor Absen : 16
 Kelas : V.1
 Mata Pelajaran : IPS

83

I. PILIHAN GANDA

NO	A	B	C	D
1.	☒	☐	☐	☐
2.	☐	☒	☐	☐
3.	☐	☐	☐	☒
4.	☐	☒	☐	☐
5.	☐	☒	☐	☐
6.	☐	☒	☐	☐
7.	☐	☐	☐	☒
8.	☐	☐	☐	☒
9.	☐	☐	☐	☒
10.	☒	☐	☐	☐
11.	☐	☐	☒	☐
12.	☐	☐	☒	☐
13.	☐	☐	☒	☐
14.	☐	☐	☐	☒
15.	☐	☒	☐	☐
16.	☐	☐	☒	☐
17.	☐	☐	☐	☒
18.	☐	☒	☐	☐
19.	☐	☒	☐	☐
20.	☐	☐	☒	☐

NO	A	B	C	D
21.	☐	☐	☒	☐
22.	☒	☐	☐	☐
23.	☐	☒	☐	☐
24.	☒	☐	☐	☐
25.	☒	☐	☐	☐
26.	☐	☐	☐	☒
27.	☐	☐	☒	☐
28.	☐	☒	☐	☐
29.	☒	☐	☐	☐
30.	☐	☐	☐	☒
31.	☒	☐	☐	☐
32.	☐	☒	☐	☐
33.	☐	☐	☒	☐
34.	☐	☐	☐	☒
35.	☐	☐	☐	☒

S = 6
B = 29

Gambar 22.
Hasil Uji Instrumen Tes

Lampiran 25. R Tabel

Tabel 2.
 Nilai-Nilai Korelasi *Product Moment* (R_{xy})

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330 0,317
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,250
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid
-------	-------	-------------	-------	-------------	-------	-------	-------------	-------	-------	-------------	-------------

No	Nama Siswa	Butir Soal																																			Y	Y ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	Aji Bayu Pratama Wijaya	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	24	576	
2	Florentina Puspita Seran	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	8	64
3	Gede Yoga Wijaya Kusuma	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25	625	
4	I Gede Miko Nada Pramana	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64	
5	I Gede Partha Mahabaho	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	7	49	
6	I Gusti Ayu Agung Devlina Asayasobhi	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7	49
7	I Kadek Aryana Naya Putra	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	29	841	
8	I Kadek Restu Aditya	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	9	81
9	I Komang Devan Wianda Putra	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	24	576	
10	I Made Suardiana Putra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	26	676
11	I Putu Andra Hananditya	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	28	784
12	I Putu Annanda Wilkan Jaya	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	23	529
13	I Putu Nio Basistha Putra	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	26	676
14	I Wayan Bayu Mahendra Dinata	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9	81
15	Kadek Bisma Putra Gunantha	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676
16	Kadek Yogi Wijaya Kusuma	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	841
17	Luh Ayu Artika Nilawati	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	27	729	
18	Maria Rosa Mystica Milo	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	29	841	
19	Ni Kadek Keyla Wulandari	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	12	144	
20	Ni Komang Ayu Suari Widnyani Dewi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	25	625	
21	Ni Luh Intan Kusuma Dewi	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25	625
22	Ni Nyoman Laksmi Maheswari	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64	
23	Ni Putu Laksmi Ayu Utami	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	13	169	
24	Ni Kadek Eva Suastini	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8	64	
25	Alghaza Iswadi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	7	49
ΣX		15	14	14	8	11	12	12	18	13	12	10	14	7	15	15	13	14	12	14	17	16	13	13	14	14	15	14	15	13	13	14	11	11	14	12	462	10498	
ΣX ²		15	14	14	8	11	12	12	18	13	12	10	14	7	15	15	13	14	12	14	17	16	13	13	14	14	15	14	15	13	13	14	11	11	14	12			
ΣXY		374	366	321	141	229	317	305	329	259	318	199	353	123	363	293	341	346	251	352	393	280	239	271	352	366	374	366	373	318	229	269	228	289	351	223			
rhitung		0,893	0,976	0,567	-0,066	0,234	0,861	0,753	-0,037	0,170	0,870	0,131	0,858	-0,064	0,791	0,146	0,911	0,794	0,264	0,849	0,763	-0,148	-0,011	0,278	0,849	0,976	0,893	0,976	0,883	0,703	-0,102	0,094	0,198	0,780	0,840	0,011			
rtabel		0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396				
Keterangan		Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid			
Jumlah butir soal Valid		20																																					
Jumlah butir soal Valid		15																																					

Lampiran 27. Hasil Uji Reliabilitas Perangkat Tes

No	Nama Siswa	Butir Soal																																			Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	Aji Bayu Pratama Wijaya	1	1	1			0	0			1		1		1		1	1		1	1					1	1	1	1	1	1			1	0		17		
2	Florentina Puspita Seran	0	0	1			0	0			0		0		0		0	0		0	0					0	0	0	0	0	0			0	0		1		
3	Gede Yoga Wijaya Kusuma	1	1	1			0	1			1		0		1		1	1		1	1					1	1	1	1	1	1			1	1		18		
4	I Gede Miko Nada Pramana	0	0	0			0	0			0		0		0		0	0		0	1					0	0	0	0	0	0			0	0		1		
5	I Gede Partha Mahabaho	0	0	0			0	0			0		0		0		0	0		0	1					0	0	0	0	0	0			0	0		1		
6	I Gusti Ayu Agung Devlina Asayasobhi	0	0	1			0	0			0		0		0		0	0		0	0					0	0	0	0	0	0			0	0		1		
7	I Kadek Aryana Naya Putra	1	1	1			1	1			1		1		1		1	1		1	1					1	1	1	1	1	0			1	1		19		
8	I Kadek Restu Aditya	0	0	0			0	0			0		0		0		0	1		0	0					0	0	0	0	0	0			0	1		2		
9	I Komang Devan Wianda Putra	1	1	0			1	1			1		1		1		1	1		1	1					1	1	1	1	1	1	1			1	1		19	
10	I Made Suardiana Putra	1	1	1			1	1			1		1		1		1	1		1	1					1	1	1	1	1	1			0	1		19		
11	I Putu Andra Hananditya	1	1	1			1	1			1		1		1		1	1		1	1					1	1	1	1	1	1	1			1	1		20	
12	I Putu Annanda Wikan Jaya	1	1	0			1	0			0		1		1		1	1		1	1					0	1	1	1	1	1	1			1	1		16	
13	I Putu Nio Basistha Putra	1	1	1			1	1			1		1		1		1	1		1	1					1	1	1	1	1	0			0	1		18		
14	I Wayan Bayu Mahendra Dinata	0	0	0			0	0			0		0		1		0	0		0	0					1	0	0	0	0	0			0	0		2		
15	Kadek Bisma Putra Gunantha	1	1	1			1	0			1		1		1		1	1		1	1					1	1	1	1	1	1	1			1	1		19	
16	Kadek Yogi Wijaya Kusuma	1	1	1			1	1			1		1		1		1	1		1	1					1	1	1	1	1	1	1			1	1		20	
17	Luh Ayu Artika Nilawati	1	1	1			1	1			1		1		1		1	1		0	1					1	1	1	1	1	1	1			1	1		19	
18	Maria Rosa Mystica Milo	1	1	1			1	1			1		1		1		1	0		1	1					1	1	1	1	1	1	1			1	1		19	
19	Ni Kadek Keyla Wulandari	0	0	1			0	1			0		1		0		0	0		0	1					0	0	0	0	0	0			0	0		4		
20	Ni Komang Ayu Suari Widnyani Dewi	1	1	1			1	1			1		1		0		1	1		1	1					1	1	1	1	1	1			0	1		18		
21	Ni Luh Intan Kusuma Dewi	1	1	0			1	1			0		1		1		0	1		1	1					1	1	1	1	1	1	1			1	1		17	
22	Ni Nyoman Laksmi Maheswari	1	0	0			0	0			0		0		0		0	0		0	0					0	0	0	0	0	0			0	0		1		
23	Ni Putu Laksmi Ayu Utami	0	0	0			0	0			0		0		1		0	0		1	0					0	0	0	0	0	0			0	0		2		
24	Ni Kadek Eva Suastini	0	0	0			0	0			0		0		0		0	0		0	0					0	0	1	0	0	0			0	0		1		
25	Alghaza Iswadi	0	0	0			0	0			0		0		0		0	0		0	0					0	0	0	0	1	1			0	0		2		
Jumlah		15	14	14			12	12			12		14		15		13	14		20	19					14	14	15	14	15	13					11	14		276
k																																							
k-1																																							
p		0,600	0,560	0,560			0,480	0,480			0,480		0,560		0,600		0,520	0,560		0,560	0,680					0,560	0,560	0,600	0,560	0,600	0,520					0,440	0,560		
q		0,400	0,440	0,440			0,520	0,520			0,520		0,440		0,400		0,480	0,440		0,440	0,320					0,440	0,440	0,400	0,440	0,400	0,480					0,560	0,440		
pq		0,240	0,246	0,246			0,250	0,250			0,250		0,246		0,240		0,250	0,246		0,246	0,218					0,246	0,246	0,240	0,246	0,240	0,250					0,246	0,246		
Σpq																																					4,890		
SD2																																					73,457		
KR 20																																					0,98		
Kategori																																					Sangat Tinggi		

Butir Soal										
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	1		1		1	1		1	1	
	0		0		0	0		0	0	
	0		1		1	1		1	1	
	0		0		0	0		0	1	
	0		0		0	0		0	1	
	0		0		0	0		0	0	
	1		1		1	1		1	1	
	0		0		0	1		0	0	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		1	1	
	0		1		0	0		0	0	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		0	1	
	1		1		1	0		1	1	
	1		0		0	0		0	1	
	1		0		1	1		1	1	
	1		1		0	1		1	1	
	0		0		0	0		0	0	
	0		1		0	0		1	0	
	0		0		0	0		0	0	
	0		0		0	0		0	0	
0	14		15		13	14		14	17	
25										
0,56			0,60		0,52	0,56		0,56	0,68	
Sedang			Sedang		Sedang	Sedang		Sedang	Sedang	

Butir Soal										
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	1		1		1	1		1	1	
	0		0		0	0		0	0	
	0		1		1	1		1	1	
	0		0		0	0		0	1	
	0		0		0	0		0	1	
	0		0		0	0		0	0	
	1		1		1	1		1	1	
	0		0		0	1		0	0	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		1	1	
	0		1		0	0		0	0	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		1	1	
	1		1		1	1		0	1	
	1		1		1	0		1	1	
	1		0		0	0		0	1	
	1		0		1	1		1	1	
	1		1		0	1		1	1	
	0		0		0	0		0	0	
	0		1		0	0		1	0	
	0		0		0	0		0	0	
	0		0		0	0		0	0	
0	14		15		13	14		14	17	
25										
0,56			0,60		0,52	0,56		0,56	0,68	
Sedang			Sedang		Sedang	Sedang		Sedang	Sedang	

Lampiran 29. Hasil Uji Daya Beda

No	Nama Siswa	Butir Soal																																			Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
11	I Putu Andra Hananditya	1	1	1			1	1			1		1		1		1	1		1	1				1	1	1	1	1	1				1	1		20
16	Kadek Yogi Wijaya Kusuma	1	1	1			1	1			1		1		1		1	1		1	1				1	1	1	1	1	1				1	1		20
7	I Kadek Aryana Naya Putra	1	1	1			1	1			1		1		1		1	1		1	1				1	1	1	1	1	0				1	1		19
9	I Komang Devan Wianda Putra	1	1	0			1	1			1		1		1		1	1		1	1				1	1	1	1	1	1				1	1		19
10	I Made Suardiana Putra	1	1	1			1	1			1		1		1		1	1		1	1				1	1	1	1	1	1				0	1		19
15	Kadek Bisma Putra Gunantha	1	1	1			1	0			1		1		1		1	1		1	1				1	1	1	1	1	1				1	1		19
17	Luh Ayu Artika Nilawati	1	1	1			1	1			1		1		1		1	1		0	1				1	1	1	1	1	1				1	1		19
18	Maria Rosa Mystica Milo	1	1	1			1	1			1		1		1		1	0		1	1				1	1	1	1	1	1				1	1		19
3	Gede Yoga Wijaya Kusuma	1	1	1			0	1			1		0		1		1	1		1	1				1	1	1	1	1	1				1	1		18
13	I Putu Nio Basistha Putra	1	1	1			1	1			1		1		1		1	1		1	1				1	1	1	1	1	0				0	1		18
20	Ni Komang Ayu Suari Widnyani Dewi	1	1	1			1	1			1		1		0		1	1		1	1				1	1	1	1	1	1				0	1		18
1	Aji Bayu Pratama Wijaya	1	1	1			0	0			1		1		1		1	1		1	1				1	1	1	1	1	1				1	0		17
21	Ni Luh Intan Kusuma Dewi	1	1	0			1	1			0		1		1		0	1		1	1				1	1	1	1	1	1				1	1		17
12	I Putu Annanda Wikan Jaya	1	1	0			1	0			0		1		1		1	1		1	1				0	1	1	1	1	1				1	1		16
19	Ni Kadek Keyla Wulandari	0	0	1			0	1			0		1		0		0	0		0	1				0	0	0	0	0	0				0	0		4
8	I Kadek Restu Aditya	0	0	0			0	0			0		0		0		0	1		0	0				0	0	0	0	0	0				0	1		2
14	I Wayan Bayu Mahendra Dinata	0	0	0			0	0			0		0		1		0	0		0	0				1	0	0	0	0	0				0	0		2
23	Ni Putu Laksmi Ayu Utami	0	0	0			0	0			0		0		1		0	0		1	0				0	0	0	0	0	0				0	0		2
25	Alghaza Iswadi	0	0	0			0	0			0		0		0		0	0		0	0				0	0	0	0	1	1				0	0		2
2	Florentina Puspita Seran	0	0	1			0	0			0		0		0		0	0		0	0				0	0	0	0	0	0				0	0		1
4	I Gede Miko Nada Pramana	0	0	0			0	0			0		0		0		0	0		0	1				0	0	0	0	0	0				0	0		1
5	I Gede Partha Mahabaho	0	0	0			0	0			0		0		0		0	0		0	1				0	0	0	0	0	0				0	0		1
6	I Gusti Ayu Agung Devlina Asayasobhi	0	0	1			0	0			0		0		0		0	0		0	0				0	0	0	0	0	0				0	0		1
22	Ni Nyoman Laksmi Maheswari	1	0	0			0	0			0		0		0		0	0		0	0				0	0	0	0	0	0				0	0		1
24	Ni Kadek Eva Suastini	0	0	0			0	0			0		0		0		0	0		0	0				0	0	1	0	0	0				0	0		1
Total		15	14	14			12	12			12		14		15		13	14		14	17				14	14	15	14	15	13				11	14		276
nBa		13	13	11			11	11			12		12		12		12	12		12	13				13	13	13	13	13	11				10	12		
nBb		2	1	3			1	1			0		2		3		1	2		2	4				1	1	2	1	2	2				1	2		
na		13	13	13			13	13			13		13		13		13	13		13	13				13	13	13	13	13	13				13	13		
nb		12	12	12			12	12			12		12		12		12	12		12	12				12	12	12	12	12	12				12	12		
DB		0,83	0,92	0,60			0,76	0,76			0,92		0,76		0,67		0,84	0,76		0,76	0,67				0,92	0,92	0,83	0,92	0,83	0,68				0,69	0,76		
Kriteria		SB	SB	B			SB	SB			SB		SB		B		SB	SB		SB	B				SB	SB	SB	SB	SB	B				B	SB		

Lampiran 30. Lembar Soal *Pretest* dan *Posttest*

LEMBAR SOAL OBJEKTIF
PRE-TEST DAN POST-TEST KOMPETENSI PENGETAHUAN
MUATAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
TAHUN AJARAN 2024/2025

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Jimbaran
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Alokasi Waktu : 90 Menit

C. Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan semua jawaban di lembar jawaban!
3. Bacalah setiap butir soal dengan baik sebelum dijawab!
4. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tanyakan kepada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!

----- **SELAMAT BEKERJA** -----

D. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar pada lembar jawaban!

1. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Ani berkunjung ke rumah neneknya di Jawa Tengah. Di sana, Ani melihat rumah neneknya memiliki atap yang tinggi dan berbentuk limas. Rumah tersebut juga memiliki pendopo di bagian depannya. Setelah bertanya kepada neneknya, Ani mengetahui bahwa rumah itu adalah rumah adat khas Jawa Tengah.

Berdasarkan cerita di atas, maka Ani mengunjungi rumah neneknya yang merupakan rumah adat tradisional....

- A. Rumah adat tradisional Joglo
- B. Rumah adat tradisional Gadang
- C. Rumah adat tradisional Honai
- D. Rumah adat tradisional Tongkonan

2. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Dina berlibur ke Sumatra Barat dan mengunjungi sebuah rumah adat. Ia melihat rumah itu memiliki atap yang melengkung seperti tanduk kerbau dan dindingnya terbuat dari kayu. Setelah bertanya kepada pemandu wisata, Dina mengetahui bahwa rumah tersebut adalah rumah adat khas daerah tersebut.

Berdasarkan cerita di atas, maka Dina mengunjungi rumah adat tradisional....

- A. Rumah adat tradisional Joglo
- B. Rumah adat tradisional Gadang
- C. Rumah adat tradisional Honai
- D. Rumah adat tradisional Tongkonan

3. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Budi mengunjungi desa di Papua dan melihat rumah-rumah kecil berbentuk bulat dengan atap terbuat dari jerami. Rumah-rumah tersebut tampak unik karena tidak memiliki jendela dan digunakan sebagai tempat tinggal suku setempat. Setelah bertanya kepada warga sekitar, Budi mengetahui bahwa rumah itu adalah rumah adat khas Papua.

Berdasarkan cerita di atas, maka Budi mengunjungi rumah adat tradisional....

- A. Rumah adat tradisional Joglo
- B. Rumah adat tradisional Gadang
- C. Rumah adat tradisional Tongkonan
- D. Rumah adat tradisional Honai

4. Perhatikan gambar di bawah ini yang menampilkan pakaian adat tradisional dari Indonesia. Pakaian adat tradisional tersebut memiliki nilai sejarah dan berfungsi dalam berbagai acara adat, kegiatan seni bela diri seperti pencak silat, maupun acara resmi lainnya.



Berdasarkan gambar di atas, maka nama dan asal pakaian adat tradisional yang digunakan tersebut adalah....

- A. Pakaian adat tradisional Baju Pangsi berasal dari daerah Bali
 - B. Pakaian adat tradisional Baju Pangsi berasal dari daerah Banten
 - C. Pakaian adat tradisional Ulos berasal dari daerah Sumatra Barat
 - D. Pakaian adat tradisional Kustin dari daerah Kalimantan Barat
5. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Made menghadiri upacara pernikahan adat di Bali. Ia melihat pengantin mengenakan pakaian yang indah dengan hiasan emas di kepala dan kain berwarna cerah yang mewah. Pakaian tersebut terlihat sangat megah dan biasanya dipakai dalam upacara penting. Setelah bertanya kepada keluarganya, Made mengetahui bahwa pakaian itu adalah pakaian adat khas Bali.

Berdasarkan cerita di atas, maka nama pakaian adat tradisional yang dikenakan oleh pengantin dilihat Made adalah....

- A. Pakaian adat tradisional Ulos
 - B. Pakaian adat tradisional Payas Madya
 - C. Pakaian adat tradisional Pangsi
 - D. Pakaian adat tradisional Payas Agung
6. Perhatikan gambar di bawah ini yang menampilkan pakaian adat tradisional dari Indonesia. Pakaian adat tradisional tersebut memiliki nilai sejarah dan berfungsi dalam berbagai upacara adat dan ritual penting, seperti pernikahan, kelahiran, dan kematian.



Berdasarkan gambar di atas, maka nama dan asal pakaian adat tradisional yang digunakan tersebut adalah....

- A. Pakaian adat tradisional Ulos berasal dari daerah Sumatra Utara
 - B. Pakaian adat tradisional Ulos berasal dari daerah Sumatra Barat
 - C. Pakaian adat tradisional Kustin dari daerah Kalimantan Timur
 - D. Pakaian adat tradisional Kustin dari daerah Kalimantan Barat
7. Perhatikan kedua gambar di bawah ini yang menampilkan tarian adat tradisional dari Indonesia. Tarian tradisional tersebut dilakukan secara berkelompok dengan gerakan yang terkoordinasi.



1



2

Berdasarkan kedua gambar di atas, maka nama tarian adat tradisional dan asal daerahnya adalah....

- A. 1) Tari adat tradisional Piring: Sumatra Utara, 2) Tari adat tradisional Tari Tor-Tor: Sumatra Utara
 - B. 1) Tari adat tradisional Piring: Sumatra Utara, 2) Tari adat tradisional Tari Tor-Tor: Sumatra Barat
 - C. 1) Tari adat tradisional Saman: Aceh, 2) Tari adat tradisional Reog Ponorogo: Jawa Timur
 - D. 1) Tari adat tradisional Saman: Aceh, 2) Tari adat tradisional Reog Ponorogo: Jawa Tengah
8. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Rudi pergi ke sebuah festival budaya di Jawa Timur. Ia melihat pertunjukan tari yang sangat menarik dengan penari yang mengenakan topeng besar berbentuk kepala harimau dengan hiasan bulu merak. Para penari juga menunjukkan gerakan yang kuat dan penuh energi, diiringi musik khas dari

gamelan. Setelah bertanya kepada panitia acara, Rudi mengetahui bahwa tarian tersebut berasal dari Ponorogo.

Berdasarkan cerita di atas, maka nama tarian adat tradisional yang dilihat oleh Rudi adalah....

- A. Tari adat tradisional Piring
- B. Tari adat tradisional Puspanjali
- C. Tari adat tradisional Kecak
- D. Tari adat tradisional Reog Ponorogo

9. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Bu Ani adalah seorang pengrajin kain batik di Yogyakarta. Setelah selesai membuat batik dengan motif khas daerahnya, ia mengirimkan kain-kain batik tersebut ke berbagai toko dan pameran budaya di berbagai daerah. Dengan cara ini, banyak orang dapat mengenal dan membeli batik sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia.

Berdasarkan cerita di atas, maka kegiatan yang dilakukan Bu Ani termasuk dalam....

- A. Produksi
- B. Konsumsi
- C. Distribusi
- D. Konsumsi dan produksi

10. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Ibu Sari adalah seorang pengrajin anyaman bambu di Jawa Barat. Setiap hari, ia membuat berbagai kerajinan tangan seperti tikar, tas, dan tempat makanan dari bambu. Setelah selesai, hasil karyanya dijual ke pasar tradisional dan toko oleh-oleh. Kegiatan yang dilakukan Ibu Sari membantu melestarikan budaya dan meningkatkan ekonomi keluarganya.

Berdasarkan cerita di atas, maka kegiatan yang dilakukan Bu Sari termasuk dalam....

- A. Konsumsi
- B. Distribusi
- C. Produsen
- D. Produksi

11. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Pak Budi adalah seorang pembuat wayang kulit di Jawa Tengah. Setiap hari, ia dengan teliti mengukir dan mewarnai lembaran kulit hingga menjadi wayang yang indah. Setelah selesai, wayang-wayang tersebut dijual ke berbagai toko seni dan dipakai dalam pertunjukan budaya. Berkat keahliannya, warisan budaya wayang kulit tetap terjaga dan dikenal banyak orang.

Berdasarkan cerita di atas, maka kegiatan yang dilakukan Pak Budi termasuk dalam....

- A. Distributor
- B. Produsen
- C. Konsumen
- D. Produksi

12. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Lina sangat menyukai kain songket khas Palembang. Suatu hari, ia pergi ke sebuah pameran budaya dan membeli kain songket yang indah untuk dijadikan selendang. Setelah membayar, ia membawa kain tersebut pulang dan memakainya saat menghadiri acara keluarga.

Berdasarkan cerita di atas, maka kegiatan yang dilakukan Lina termasuk dalam....

- A. Produsen
- B. Distributor
- C. Konsumen
- D. Konsumsi

13. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Rumah adat Joglo berasal dari daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Saat ini, banyak pengrajin kayu di daerah tersebut yang membuat miniatur rumah Joglo sebagai hiasan atau cinderamata. Pak Darto adalah seorang pengrajin yang membuat miniatur Joglo dari kayu jati. Hasil karyanya dijual ke toko oleh-oleh oleh Bu Ina, yang kemudian menjualnya kepada para wisatawan.

Berdasarkan cerita di atas, pelaku ekonomi yang berperan sebagai produsen dan distributor secara berurutan adalah....

- A. Pak Darto dan Bu Ina
- B. Bu Ina dan Pak Darto
- C. Wisatawan dan Pak Darto
- D. Pak Darto dan wisatawan

14. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Payas Agung adalah pakaian adat tradisional Bali yang digunakan dalam upacara keagamaan dan adat besar, seperti pernikahan. Di Desa Ubud, banyak penjahit yang membuat dan menyewakan pakaian Payas Agung. Ibu Ayu adalah penjahit yang membuat pakaian Payas Agung lengkap dengan hiasan kepala. Pak Made memiliki usaha penyewaan pakaian adat dan mempromosikannya kepada wisatawan dan warga yang akan menikah. Sementara itu, masyarakat menyewa pakaian tersebut untuk digunakan dalam upacara.

Berdasarkan cerita di atas, pelaku ekonomi yang berperan sebagai produsen, distributor, dan konsumen secara berurutan adalah....

- A. Ibu Ayu, Pak Made, dan masyarakat
- B. Pak Made, Ibu Ayu, dan wisatawan
- C. Ibu Ayu, masyarakat, dan Pak Made
- D. Masyarakat, Ibu Ayu, dan Pak Made

15. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Rani tinggal di kota yang sekarang banyak dipenuhi toko pakaian modern. Toko-toko itu menjual pakaian dari luar negeri seperti hoodie, celana jeans robek, dan kaus bergambar tokoh asing. Karena dianggap keren dan kekinian, banyak anak muda dan bahkan orang dewasa lebih memilih memakai pakaian seperti itu setiap hari.

Rani menyadari bahwa pakaian adat seperti batik dan kebaya makin jarang dipakai, bahkan saat perayaan budaya di sekolah. Teman-temannya merasa pakaian tradisional kurang menarik. Hal ini membuat usaha orang tua Rani yang menjahit pakaian adat menjadi sepi, karena pembelinya makin sedikit.

Berdasarkan cerita di atas, dampak negatif dari aktivitas ekonomi yang menjual pakaian asing dalam cerita tersebut adalah....

- A. Pakaian asing membuat anak-anak lebih tertarik belajar budaya
- B. Pakaian adat menjadi semakin terkenal dan banyak dicari
- C. Penjual pakaian adat menjadi kaya karena menjual pakaian luar negeri
- D. Pakaian adat semakin jarang digunakan dan bisa menghilang karena tidak dilestarikan

16. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Made adalah seorang anak yang tinggal di daerah Bali. Setiap sore, ia biasanya ikut latihan Tari Pendet di balai desa bersama teman-temannya. Namun, sejak ada tempat kursus tari modern dari luar negeri seperti K-pop dance di dekat sekolahnya, banyak teman-teman Made mulai pindah ke sana karena dianggap lebih keren.

Tempat kursus K-pop itu menjadi sangat ramai dan menghasilkan banyak uang. Sebaliknya, tempat latihan tari tradisional di desanya jadi sepi dan hampir tidak ada anak-anak yang datang lagi.

Made merasa sedih karena tarian tradisional daerahnya mulai dilupakan. Ia pun mengajak teman-temannya untuk tetap mencintai budaya sendiri sambil mengenal budaya luar secara seimbang.

Berdasarkan cerita di atas, dampak negatif dari aktivitas ekonomi berupa kursus tari modern tersebut adalah....

- A. Semua anak menjadi rajin menari di sekolah
- B. Anak-anak menjadi lebih menghargai budaya daerah
- C. Tarian tradisional daerah mulai ditinggalkan dan bisa punah
- D. Guru tari tradisional mendapatkan banyak murid baru

17. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Di desa tempat tinggal Putu, setiap tahun selalu diadakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dan membuat hiasan tradisional untuk menyambut hari besar adat. Kegiatan ini biasanya dilakukan bersama-sama dengan semangat kebersamaan.

Namun, beberapa tahun terakhir, mulai banyak kafe modern dan tempat hiburan dari budaya luar yang dibuka di sekitar desa. Anak-anak dan remaja lebih suka berkumpul di sana sambil bermain gadget dan mengikuti tren

kebiasaan dari luar negeri, seperti merayakan hari-hari besar asing dengan pesta di kafe.

Akibatnya, tradisi gotong royong dan kebiasaan berkumpul di balai adat semakin jarang dilakukan, dan banyak warga muda yang tidak lagi mengenal kebiasaan adat leluhur mereka.

Berdasarkan cerita di atas, dampak negatif dari aktivitas ekonomi berupa kursus tari modern tersebut adalah....

- A. Anak-anak menjadi lebih semangat menjaga lingkungan
- B. Kegiatan adat dan tradisi gotong royong mulai ditinggalkan
- C. Warga semakin rajin datang ke balai adat
- D. Anak-anak lebih memahami kebiasaan adat nenek moyang

18. Perhatikanlah teks di bawah ini!

Di sebuah desa kecil, banyak rumah adat tradisional yang masih dipertahankan oleh warga. Rumah adat ini sangat penting karena menunjukkan budaya dan sejarah desa mereka. Namun, akhir-akhir ini banyak bangunan baru yang dibuat dengan gaya asing, seperti rumah bergaya Eropa dan Jepang. Bangunan baru ini dibangun untuk toko, restoran, dan tempat wisata agar menarik banyak pengunjung dari luar desa.

Meskipun hal ini membantu perekonomian desa menjadi lebih maju karena banyak pengunjung yang datang dan membeli produk lokal, ada juga dampak negatif yang muncul. Banyak rumah adat tradisional mulai ditinggalkan dan digantikan dengan bangunan bergaya asing. Anak-anak desa jadi kurang mengenal budaya dan tradisi mereka sendiri karena rumah adat mulai hilang.

Berdasarkan cerita di atas, dampak negatif dari munculnya bangunan bergaya asing di desa tersebut adalah....

- A. Rumah adat tradisional mulai hilang dan budaya desa kurang dikenal
- B. Membuat desa menjadi lebih ramai dan maju
- C. Membantu penduduk desa mendapatkan penghasilan tambahan
- D. Menarik lebih banyak wisatawan dari luar desa

19. Perhatikan gambar di bawah ini pakaian adat tradisional tersebut kain yang digunakan memiliki berbagai motif dan warna yang melambangkan filosofi

hidup masyarakat Batak, dan sering kali dipakai oleh pria dan wanita Batak baik sebagai sarung, selendang, atau pelengkap dalam upacara adat.



Berdasarkan gambar di atas, pakaian adat tradisional tersebut mengandung simbol-simbol yang mendalam seperti....

- A. Dibuat untuk menyesuaikan dengan kondisi geografis dan iklim agar nyaman dihuni setiap waktu.
 - B. Menunjukkan status sosial masyarakat adat melalui bentuk pakaian dan bahan pembuatannya.
 - C. Hubungan antara manusia dengan Tuhan dan leluhur, serta keberuntungan dan perlindungan.
 - D. Tradisi turun-temurun yang diwariskan dari generasi ke generasi oleh para leluhur.
20. Perhatikan gambar di bawah ini pasar tradisional biasanya dikelola secara sederhana, dengan interaksi langsung antara penjual dan pembeli, serta harga barang bisa dinegosiasikan secara langsung.



Berdasarkan gambar di atas, yang bukan fungsi pasar tradisional dalam perekonomian suatu masyarakat adalah....

- A. Menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi barang dan jasa
- B. Menentukan harga barang dan jasa berdasarkan mekanisme penawaran dan permintaan
- C. Menyalurkan barang dari produsen ke konsumen agar barang tersedia secara merata
- D. Memproduksi barang dan jasa secara langsung untuk konsumen



KUNCI JAWABAN
PRE-TEST DAN POST-TEST KOMPETENSI PENGETAHUAN
MUATAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
TAHUN AJARAN 2024/2025

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Jimbaran
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 Alokasi Waktu : 90 Menit

No	Jawaban
1	A
2	B
3	D
4	B
5	D
6	A
7	C
8	D
9	C
10	D
11	B
12	C
13	A
14	A
15	D
16	C
17	B
18	A
19	C
20	D

Lampiran 31. Hasil Pelaksanaan *Pre-test*

**LEMBAR JAWABAN
PRE-TEST**

Nama : Putu Pamela Kusuma Parriata
 Nomor Absen : 2
 Kelas : 5 (lima)
 Mata Pelajaran : IPAS

80

I. PILIHAN GANDA

NO	A	B	C	D
1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

NO	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

$S=4$

$B=16$

Gambar 23.

. Hasil *Pre-test*

NO	NO BUTIR SOAL																				SKOR	NILAI	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	15	75	
2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	
3	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13	65	
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	
5	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	8	40	
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	14	70	
7	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	65	
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	75	
9	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9	45	
10	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	13	65	
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	80	
12	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	12	60	
13	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	9	45	
14	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	10	50	
15	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	60	
16	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	11	55	
17	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	11	55	
18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	65	
19	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	
20	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	10	50	
21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15	75	
22	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	10	50	
23	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11	55	
24	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17	85	
Total Nilai =																						1590	

Lampiran 33. Hasil Pelaksanaan *Post-test*

100

**LEMBAR JAWABAN
POST-TEST**

Nama : Putu Pamela Kusuma Parnata
 Nomor Absen : 2
 Kelas : 5 (lima)
 Mata Pelajaran : IPAS

I. PILIHAN GANDA

NO	A	B	C	D
1.	☒	☐	☐	☐
2.	☐	☒	☐	☐
3.	☐	☐	☐	☒
4.	☐	☒	☐	☐
5.	☐	☐	☐	☒
6.	☒	☐	☐	☐
7.	☐	☐	☒	☐
8.	☐	☐	☐	☒
9.	☐	☐	☒	☐
10.	☐	☐	☐	☒

NO	A	B	C	D
11.	☐	☒	☐	☐
12.	☐	☐	☒	☐
13.	☒	☐	☐	☐
14.	☒	☐	☐	☐
15.	☐	☐	☐	☒
16.	☐	☐	☒	☐
17.	☐	☒	☐	☐
18.	☒	☐	☐	☐
19.	☐	☐	☒	☐
20.	☐	☐	☐	☒

S: 0

B: 20

Gambar 24.

. Hasil *Post-test*

Lampiran 34. Rekapitulasi Nilai *Post-test*

Lampiran 35. Nilai-nilai *Chi*-Kuadrat

Tabel 3.
 Nilai-Nilai *Chi*-Kuadrat (χ^2)

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,481	6,635
2	0,139	2,408	3,219	3,605	5,591	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,19	16,985	19,812	22,368	27,688
14	13,332	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,337	19,511	21,615	24,785	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	26,028	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,271	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,514	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,775	50,892

Lampiran 36. Uji Nomalitas

Hasil Uji Normalitas *Pre-test*

Nilai Observasi				Batas Kelas		Z		Tabel Z		Pi	fh	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
Rentangan		fo		Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas	(Proporsi)	(Nilai Harapan)	
40	-	47	3	39,50	47,50	-1,88	-1,27	0,03	0,10	0,07	1,82	0,77
48	-	55	6	47,50	55,50	-1,27	-0,65	0,10	0,26	0,15	3,87	1,18
56	-	63	2	55,50	63,50	-0,65	-0,04	0,26	0,49	0,23	5,70	2,40
64	-	71	5	63,50	71,50	-0,04	0,58	0,49	0,72	0,23	5,83	0,12
72	-	79	6	71,50	79,50	0,58	1,19	0,72	0,88	0,17	4,13	0,85
80	-	87	3	79,50	87,50	1,19	1,81	0,88	0,96	0,08	2,03	0,46
n		25										5,78

Rata-rata ($\bar{X}$) = 63,98

Standar Deviasi (SD) = 13,01

Hasil Uji Normalitas *Post-test*

Nilai Observasi				Batas Kelas		Z		Tabel Z		Pi	fh	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
Rentangan		fo		Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas	(Proporsi)	(Nilai Harapan)	
60	-	66	1	59,50	66,50	-3,06	-2,27	0,00	0,01	0,01	0,26	2,05
67	-	73	1	66,50	73,50	-2,27	-1,47	0,01	0,07	0,06	1,46	0,15
74	-	80	3	73,50	80,50	-1,47	-0,68	0,07	0,25	0,18	4,44	0,47
81	-	87	8	80,50	87,50	-0,68	0,11	0,25	0,54	0,30	7,41	0,05
88	-	94	7	87,50	94,50	0,11	0,90	0,54	0,82	0,27	6,82	0,00
95	-	101	5	94,50	101,50	0,90	1,70	0,82	0,96	0,14	3,45	0,69
n		25										3,40

Rata-rata ($\bar{X}$) = 86,52

Standar Deviasi (SD) = 8,83

Lampiran 37. F.Tabel

Tabel 4.
Distribusi F

v2 = dk penyebut		v1 = dk pembilang														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20
18	0.100	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.90	1.87	1.84
	0.050	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19
	0.025	5.98	4.56	3.95	3.61	3.38	3.22	3.10	3.01	2.93	2.87	2.81	2.77	2.70	2.64	2.56
	0.010	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.43	3.37	3.27	3.19	3.08
	0.005	10.22	7.21	6.03	5.37	4.96	4.66	4.44	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.73	3.64	3.50
19	0.100	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.88	1.85	1.81
	0.050	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.16
	0.025	5.92	4.51	3.90	3.56	3.33	3.17	3.05	2.96	2.88	2.82	2.76	2.72	2.65	2.59	2.51
	0.010	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00
	0.005	10.07	7.09	5.92	5.27	4.85	4.56	4.34	4.18	4.04	3.93	3.84	3.76	3.64	3.54	3.40
20	0.100	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.86	1.83	1.79
	0.050	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.22	2.18	2.12
	0.025	5.87	4.46	3.86	3.51	3.29	3.13	3.01	2.91	2.84	2.77	2.72	2.68	2.60	2.55	2.46
	0.010	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29	3.23	3.13	3.05	2.94
	0.005	9.94	6.99	5.82	5.17	4.76	4.47	4.26	4.09	3.96	3.85	3.76	3.68	3.55	3.46	3.32
21	0.100	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
	0.050	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.16	2.10
	0.025	5.83	4.42	3.82	3.48	3.25	3.09	2.97	2.87	2.80	2.73	2.68	2.64	2.56	2.51	2.42
	0.010	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88
	0.005	9.83	6.89	5.73	5.09	4.68	4.39	4.18	4.01	3.88	3.77	3.68	3.60	3.48	3.38	3.24
22	0.100	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.83	1.80	1.76
	0.050	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.17	2.13	2.07
	0.025	5.79	4.38	3.78	3.44	3.22	3.05	2.93	2.84	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.47	2.39
	0.010	7.95	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83
	0.005	9.73	6.81	5.65	5.02	4.61	4.32	4.11	3.94	3.81	3.70	3.61	3.54	3.41	3.31	3.18
23	0.100	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.81	1.78	1.74
	0.050	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.15	2.11	2.05
	0.025	5.75	4.35	3.75	3.41	3.18	3.02	2.90	2.81	2.73	2.67	2.62	2.57	2.50	2.44	2.36
	0.010	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78
	0.005	9.63	6.73	5.58	4.95	4.54	4.26	4.05	3.88	3.75	3.64	3.55	3.47	3.35	3.25	3.12
24	0.100	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.80	1.77	1.73
	0.050	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.13	2.09	2.03
	0.025	5.72	4.32	3.72	3.38	3.15	2.99	2.87	2.78	2.70	2.64	2.59	2.54	2.47	2.41	2.33
	0.010	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.26	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74
	0.005	9.55	6.66	5.52	4.89	4.49	4.20	3.99	3.83	3.69	3.59	3.50	3.42	3.30	3.20	3.06
25	0.100	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.79	1.76	1.72
	0.050	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.07	2.01
	0.025	5.69	4.29	3.69	3.35	3.13	2.97	2.85	2.75	2.68	2.61	2.56	2.51	2.44	2.38	2.30
	0.010	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.06	2.99	2.89	2.81	2.70
	0.005	9.48	6.60	5.46	4.84	4.43	4.15	3.94	3.78	3.64	3.54	3.45	3.37	3.25	3.15	3.01
26	0.100	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.77	1.75	1.71
	0.050	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.09	2.05	1.99
	0.025	5.66	4.27	3.67	3.33	3.10	2.94	2.82	2.73	2.65	2.59	2.54	2.49	2.42	2.36	2.28
	0.010	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.18	3.09	3.02	2.96	2.86	2.78	2.66
	0.005	9.41	6.54	5.41	4.79	4.38	4.10	3.89	3.73	3.60	3.49	3.40	3.33	3.20	3.11	2.97
27	0.100	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.76	1.74	1.70
	0.050	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.08	2.04	1.97
	0.025	5.63	4.24	3.65	3.31	3.08	2.92	2.80	2.71	2.63	2.57	2.51	2.47	2.39	2.34	2.25

Lampiran 38. Hasil Perhitungan Homogenitas Varians

Hasil Uji Homogenitas Varians *Pre-Test*

<i>Pre-Test</i>				
No	<i>Pre-test</i> (X)	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	X^2
1	75	11	130	5625
2	80	16	269	6400
3	65	1	2	4225
4	75	11	130	5625
5	40	-24	557	1600
6	70	6	41	4900
7	65	1	2	4225
8	75	11	130	5625
9	45	-19	346	2025
10	65	1	2	4225
11	80	16	269	6400
12	60	-4	13	3600
13	45	-19	346	2025
14	50	-14	185	2500
15	60	-4	13	3600
16	55	-9	74	3025
17	55	-9	74	3025
18	65	1	2	4225
19	75	11	130	5625
20	50	-14	185	2500
21	75	11	130	5625
22	50	-14	185	2500
23	55	-9	74	3025
24	75	11	130	5625
25	85	21	458	7225
Jumlah	1590	0	3876	105000
$\bar{X}$	64			
Varians	161,50000000			

Hasil Uji Homogenitas Varians *Post-Test*

<i>Post-Test</i>				
No	<i>Post-test</i> (Y)	$Y_i - \bar{Y}$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	Y^2
1	90	3	12	8100
2	100	13	180	10000
3	80	-7	44	6400
4	85	-2	3	7225
5	85	-2	3	7225
6	85	-2	3	7225
7	60	-27	708	3600
8	95	8	71	9025
9	70	-17	276	4900
10	90	3	12	8100
11	85	-2	3	7225
12	90	3	12	8100
13	85	-2	3	7225
14	90	3	12	8100
15	95	8	71	9025
16	95	8	71	9025
17	85	-2	3	7225
18	80	-7	44	6400
19	90	3	12	8100
20	90	3	12	8100
21	85	-2	3	7225
22	85	-2	3	7225
23	80	-7	44	6400
24	100	13	180	10000
25	90	3	12	8100
Jumlah	2165	0	1786	189275
$\bar{Y}$	86,6			
Varians	74,41666667			

n	Varians (S^2)		dk pembilang	dk penyebut	Fhitung	Ftabel	Keterangan
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>					
25	161,50	74,42	1	23	2,170	4,279	Homogen

Lampiran 39. Nilai-nilai dalam Distribusi t

Tabel 5.
 Nilai-nilai dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,383
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 40. Hasil Perhitungan Uji-t

No	Pre-Test	Post-Test	$(X_i - \bar{X})^2$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	XY	X^2	Y^2
1	75	90	130	12	6750	5625	8100
2	80	100	269	180	8000	6400	10000
3	65	80	2	44	5200	4225	6400
4	75	85	130	3	6375	5625	7225
5	40	85	557	3	3400	1600	7225
6	70	85	41	3	5950	4900	7225
7	65	60	2	708	3900	4225	3600
8	75	95	130	71	7125	5625	9025
9	45	70	346	276	3150	2025	4900
10	65	90	2	12	5850	4225	8100
11	80	85	269	3	6800	6400	7225
12	60	90	13	12	5400	3600	8100
13	45	85	346	3	3825	2025	7225
14	50	90	185	12	4500	2500	8100
15	60	95	13	71	5700	3600	9025
16	55	95	74	71	5225	3025	9025
17	55	85	74	3	4675	3025	7225
18	65	80	2	44	5200	4225	6400
19	75	90	130	12	6750	5625	8100
20	50	90	185	12	4500	2500	8100
21	75	85	130	3	6375	5625	7225
22	50	85	185	3	4250	2500	7225
23	55	80	74	44	4400	3025	6400
24	75	100	130	180	7500	5625	10000
25	85	90	458	12	7650	7225	8100
Jumlah	1590	2165	3876	1786	138450	105000	189275

Keterangan	<i>Pre-Test</i> (X_i)	<i>Post-Test</i> (Y_i)	$(X_i - \bar{X})^2$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	XY	X^2	Y^2
Jumlah	1590	2165	3876	1786	138450	105000	189275
Rata-rata	63,60	86,60					
Standar Deviasi	13,01	8,83					
Varians S^2	161,50	74,41					
Korelasi r	0,29						
DB	24						
T Tabel	2,064						
T Hitung	8,823						
Keterangan	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,823 > 2,064) maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima.						



Lampiran 41. Jadwal Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2024										2025				
		Bulan										Bulan				
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)										(4)				
1.	Pengajuan judul															
2.	Observasi awal															
3.	Penyusunan proposal penelitian															
4.	Bimbingan proposal penelitian															
5.	Penyusunan proposal penelitian															
6.	Seminar proposal															
7.	Uji coba instrumen penilaian															
8.	Analisis hasil uji coba instrumen penilaian															
9.	Analisis data penelitian															
10.	Penyusunan artikel penelitian															
11.	Penyusunan laporan penelitian															
12.	Persetujuan laporan															
13.	Ujian skripsi															
14.	Penyempurnaan skripsi															



Lampiran 42. Dokumentasi Penelitian



Gambar 25.
Melaksanakan kegiatan uji ahli rancang bangun



Gambar 26.
Melaksanakan kegiatan uji ahli isi pembelajaran



Gambar 27.

Melaksanakan kegiatan uji ahli desain instruksional dan media pembelajaran



Gambar 28.

Melaksanakan kegiatan uji coba perorangan



Gambar 29.
Melaksanakan kegiatan uji coba kelompok kecil



Gambar 30.
Melaksanakan kegiatan Uji Instrumen



Gambar 31.
Melaksanakan kegiatan *pre-test*



Gambar 32.
Melaksanakan kegiatan penggunaan Media *Truth or Dare* berbasis *Game Learning*



Gambar 33.
Melaksanakan kegiatan *post-test*

RIWAYAT HIDUP



Putu Jessie Ardi Sudira, lahir di Denpasar pada tanggal 17 Januari 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak I Nyoman Sudirman dan Ibu Made Armini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Giri Puspa Lestari C-7, Lingkungan Mumbul, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung,

Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 9 Benoa dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Kuta Selatan dan lulus pada tahun 2018. Tahun 2021 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kuta Selatan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2021 di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar. Pada semester akhir tahun 2025, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebangganku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025”. Selanjutnya, mulai tahun 2025 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media *Truth or Dare* Berbasis *Game Learning* dalam Mata Pelajaran IPAS Materi Daerahku Kebanggaanku pada Siswa Kelas V SDN 2 Jimbaran Tahun Ajaran 2024/2025” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak benar sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, yang bersedia dan menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim terhadap karya saya ini.

Singaraja, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Putu Jessie Ardi Sudira

NIM 2111031277